

Kabupaten Mahakam Ulu Dalam Angka

Mahakam Ulu Regency In Figures

20
20



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI BARAT
BPS - Statistics of Kutai Barat Regency



Kabupaten Mahakam Ulu Dalam Angka

Mahakam Ulu Regency In Figures

20
20

KABUPATEN MAHAKAM ULU DALAM ANGKA 2020

Mahakam Ulu Regency in Figures 2020

ISBN / ISBN: 978-602-9175-41-7

No. Publikasi/Publication Number: 64110.2002

Katalog /Catalog: 1102001.6411

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxii + 308 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Mahakam Ulu

BPS-Statistics of Mahakam Ulu Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Mahakam Ulu

BPS-Statistics of Mahakam Ulu Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

BPS Kabupaten Mahakam Ulu/BPS-Statistics of Mahakam Ulu Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Mahakam Ulu/BPS-Statistics of Mahakam Ulu Regency

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Sari Copy / CV. Sari Copy

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Tim Penyusun/Drafting Team

KABUPATEN MAHKAM ULU DALAM ANGKA
Mahakam Ulu Regency In Figures
2020

Pengarah/Director:
Widiyantono, SST, M.Stat

Penanggung Jawab/Person in Charge:
Yohanes Eka Firma Dinata, S.Si

Penyunting/Editor:
Yohanes Eka Firma Dinata, S.Si

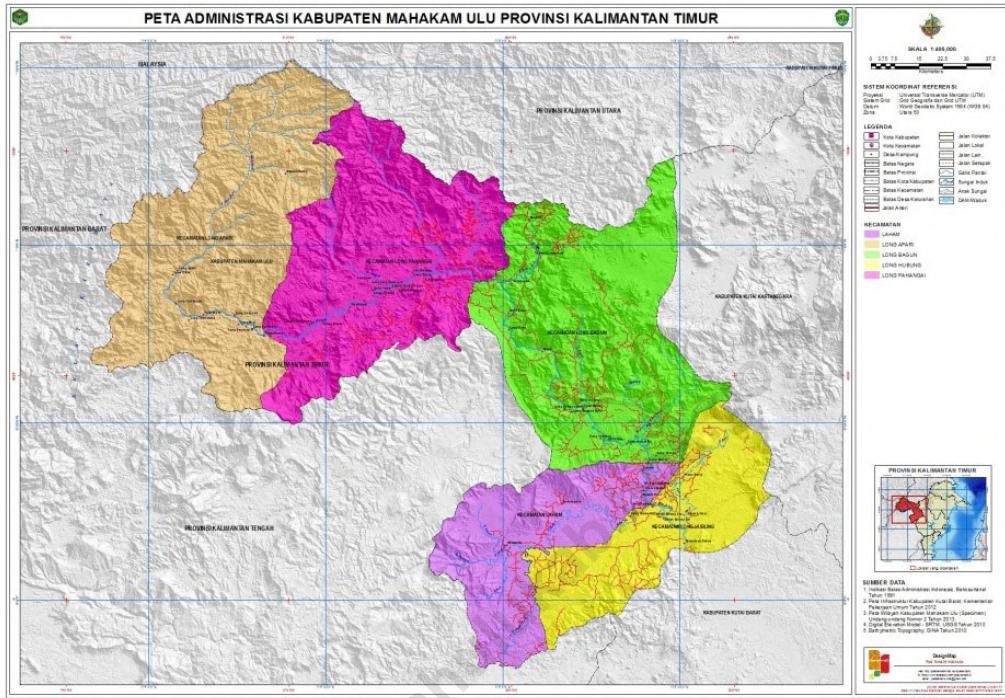
Penulis Naskah/Manuscript:
Didit Puji Hariyanto

Tata Letak/Layout:
Didit Puji Hariyanto, S.ST

Infografis/Infographics:
Didit Puji Hariyanto

Desain Cover/Cover Design:
Didit Puji Hariyanto, S.ST

PETA WILAYAH KABUPATEN MAHAKAM ULU MAP OF MAHAKAM ULU REGENCY



**KEPALA BPS KABUPATEN KUTAI BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF KUTAI BARAT REGENCY**



WIDIYANTONO, SST, M.Stat



KATA PENGANTAR

Kabupaten Mahakam Ulu Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Mahakam Ulu. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Mahakam Ulu.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sendawar, 22 April 2020

Kepala BPS

Kabupaten Mahakam Ulu

WIDIYANTONO, SST, M.Stat



PREFACE

Mahakam Ulu Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Mahakam Ulu Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this province.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Sendawar, 22 April 2020

Chief Statistician of
Mahakam Ulu Regency

WIDIYANTONO, SST, M.Stat

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/Preface	vii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List of Tables	xi
Daftar Gambar>List of Figures	xxv
Daftar Singkatan>List of Abbreviations	xxix
1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
2. Pemerintahan/Government	21
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	45
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social and Welfare	65
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery	145
6. Pertambangan dan Energi/Mining and Energy	197
7. Industri Manufaktur/Manufacturing Industry	207
8. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication ...	221
9. Perbankan,Koperasi, dan Harga-harga/Banking,Cooperative, dan Prices.....	231
10. Pengeluaran Penduduk/Population Expenditure	239
11. Perdagangan/Trade	251
12. Sistem Neraca Regional/System of Regional Accounts	259
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/Regency/Municipal Comparison	297

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1.1 KEADAAN GEOGRAFI / GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019</i>	8
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict, 2019....</i>	9
1.1.3 Letak, Batas, dan Luas Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 .. <i>Location, Border and Area of Mahakam Ulu Regency, 2019</i>	10
1.1.4 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Mahakam Ulu (Persen), 2019 <i>Percentage of Area by Sub District and Altitude Class from Ocean in Mahakam Ulu Regency (Percent), 2019</i>	11
1.2 KEADAAN IKLIM / CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Mahakam Ulu Regency, 2019</i>	18
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019</i>	32
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Members of the Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2019.....</i>	33

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	34
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019.....</i>	36
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019.....</i>	38

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH/GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Mahakam Ulu Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	40
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Mahakam Ulu Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	42

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK/POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019.....</i>	58
-------	--	----

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2019</i>	61
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mahakam Ulu Regency, 2019.....</i>	62
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2019..</i>	64

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	84
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	87
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The</i>	

	Halaman Page
Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....	88
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	91
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	92
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency , 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	95
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	96
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	99
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under</i>	

the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....	100
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014 - 2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014 - 2019</i>	103
4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Extraordinary Elementary School Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)</i>	108
4.1.12 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMP LB) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Extraordinary Middle School Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)</i>	111
4.1.13 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Mahakam Ulu Regency, 2018 and 2019.....</i>	114
4.1.14 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Mahakam Ulu Regency, 2018 and 2019.....</i>	115

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019.....</i>	116
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019	

	Halaman Page
4.2.3	<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019</i> 122 Percentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019</i> 123
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019</i> 124
4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Mahakam Ulu Regency, 2019</i> 127
4.2.6	Percentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Mahakam Ulu, 2016 - 2019 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Mahakam Ulu Regency, 2016 - 2019</i> 128
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Mahakam Ulu Regency, 2019</i> 129
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Mahakam Ulu Regency, 2019</i> 130
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Mahakam Ulu, 2015 - 2019 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Mahakam Ulu Regency, 2019</i> 131
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever,</i>

	Halaman Page
<i>Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019.....</i>	132
4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019.....</i>	133
4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019.....</i>	134
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/ RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	137
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019</i>	138
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011– 2018 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018.....</i>	139
4.3.4 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Mahakam Ulu Regency, 2019.....</i>	142
4.4 KEMISKINAN/POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mahakam Ulu Regency, 2012–2019.....</i>	143
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Mahakam Ulu Regency, 2012–2019.....</i>	144

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha), 2019 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subdistrict (ha), 2019</i>	157
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha), 2019 <i>Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2019</i>	158
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha), 2019 <i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ha), 2019</i>	159
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	160
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 and 2019</i>	163
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	166
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	167
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019</i>	168

	Halaman Page
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019.....</i>	170
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019 ..</i>	172
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019.....</i>	173
5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	174
5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019.....</i>	176
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019 ..</i>	178
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019 ..</i>	179
5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 and 2019 ..</i>	180
5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019 ..</i>	183

5.3 PERKEBUNAN /ESTATE CROPS

5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 and 2019

	Halaman Page
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	<i>184</i>
5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019</i>	<i>188</i>
5.3.3 Jumlah Produksi Ikan Air Tawar Berdasarkan Jenis Ikan di Kabupaten Mahakam Ulu (kg), 2019 <i>Number of Freshwater Fish Production by Type Fish in Mahakam Ulu Regency, 2019</i>	<i>192</i>
 6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019</i>	<i>202</i>
6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	<i>203</i>
6.3.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>204</i>
 6.4 PERDAGANGAN/TRADE	
6.4.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Mahakam Ulu, 2015 - 2019 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Mahakam Ulu Regency, 2015–2019.....</i>	<i>205</i>
 7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019</i>	<i>217</i>
7.2 Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Foreign and Domestic Visitors by Month in Mahakam Ulu</i>	

	<i>Regency, 2019.....</i>	218
7.3	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019.....</i>	219
8.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
8.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
8.1.1	Jumlah Long Boat dan Speed Boat Menurut Rute Perjalanan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Long Boat and Speed by Travel Routes in Mahakam Ulu Regency, 2019.....</i>	226
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mahakam Ulu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Mahakam Ulu Regency (km), 2017–2019.....</i>	227
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mahakam Ulu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Mahakam Ulu Regency (km), 2017–2019</i>	228
8.1.4	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mahakam Ulu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Mahakam Ulu Regency (km), 2017–2019</i>	229
8.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2016–2019</i>	230

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2016–2019</i>	236
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019</i>	237
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mahakam Ulu Regency, 2018 and 2019</i>	247
10.2	Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mahakam Ulu Regency, 2018 and 2019</i>	248
10.3	Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mahakam Ulu Regency, 2018 and 2019</i>	249
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Mahakam Ulu, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mahakam Ulu Regency, 2016–2019</i>	257

12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN	
	<i>PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</i>	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019.....</i>	267
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019</i>	272
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019.....</i>	277
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019.....</i>	282
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	286
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	291
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (thousand), 2015–2019.....</i>	304

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (percent), 2015–2019</i>	305
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (thousand), 2015–2019</i>	306
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2015–2019</i>	307

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Percentage Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
1.2	Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (mdpl), 2019 <i>Altitude by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency (m a.s.l), 2019.....</i>	7
2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 Number of Members of the Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2019	30
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2019</i>	31
3.1	Persentase Penduduk menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Percentage of Total Population in Subdistrict (%), 2019.....</i>	56
3.2	Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan (km ²), 2019 <i>Population Density in Subdistrict (km²), 2019.....</i>	57
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	82
4.2	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Cases of The 10 Most Diseases in Mahakam Ulu Regency, 2019</i>	83
7.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019.....</i>	214
7.2	Jumlah Tamu Asing Menurut Bulan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019 <i>Number of Foreign and Domestic Visitors by Month in Mahakam Ulu Regency, 2019.....</i>	215
7.3	Jumlah Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019	

Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019.....	216
8.1 Jumlah Long Boat dan Speed Boat Menurut Rute Perjalanan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019	
<i>Number of Long Boat and Speed by Travel Routes in Mahakam Ulu Regency, 2019.....</i>	225
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 dan 2019	
<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mahakam Ulu Regency, 2018 and 2019</i>	245
10.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 dan 2019	
<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mahakam Ulu Regency, 2018 and 2019</i>	246
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2019	
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2019.....</i>	265
12.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014–2019	
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014–2019</i>	266
13.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2015–2019	
<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (percent), 2015–2019.....</i>	302
13.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2019	
<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (thousand), 2015–2019</i>	303

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

1



Geografi dan Iklim

Geography And Climate



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Sub District in Mahakam Ulu Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
4. *Podes Coverage : Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent*

- BPS.
- 4. Cakupan Wilayah : Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 - 5. Sungai adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
 - 6. Iklim adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
 - 7. Suhu adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
 - 8. Kelembaban udara adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
 - 9. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
 - 10. Tekanan udara adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.
- to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
- 5. *The river is large stream of water (usually made in nature).*
 - 6. *Climate is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).*
 - 7. *Temperature is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.*
 - 8. *Humidity is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.*
 - 9. *Rainfall is the amount of rain poured down in an area within a certain period.*
 - 10. *Air pressure is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.*

ULASAN**DESCRIPTION****GEOGRAFI**

Kabupaten Mahakam Ulu adalah Kabupaten yang terletak di Kabupaten Kalimantan Timur. Kabupaten Mahakam Ulu terbagi menjadi 5 Kecamatan dan 50 Kampung. Kelima Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Long Hubung, Kecamatan Laham Kecamatan Long Bagun, Kecamatan Long Pahangai, Kecamatan Long Apari.

Kabupaten Mahakam Ulu memiliki luas wilayah darat seluas 15.315 km². Wilayah terluas adalah kecamatan Long Apari sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Laham. Berdasarkan kondisi geografisnya, lokasi kecamatan terjauh dari ibu kota kabupaten adalah kecamatan Long Apari dengan jarak 335 km.

Daerah Kabupaten Mahakam Ulu didominasi Topografi berge- lombang, dari kemiringan landai sampai curam dengan ketinggian berkisar antara 0 – 1.500 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan antara 0 – 60 persen. Daerah dataran rendah pada umumnya dijumpai di kawasan sepanjang daerah aliran sungai (DAS). Sedangkan daerah perbukitan dan pegunungan memiliki ketinggian rata-rata lebih dari 1.000 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan 30 persen terdapat di bagian barat laut yang berbatasan langsung dengan wilayah Malaysia.

GEOGRAPHY

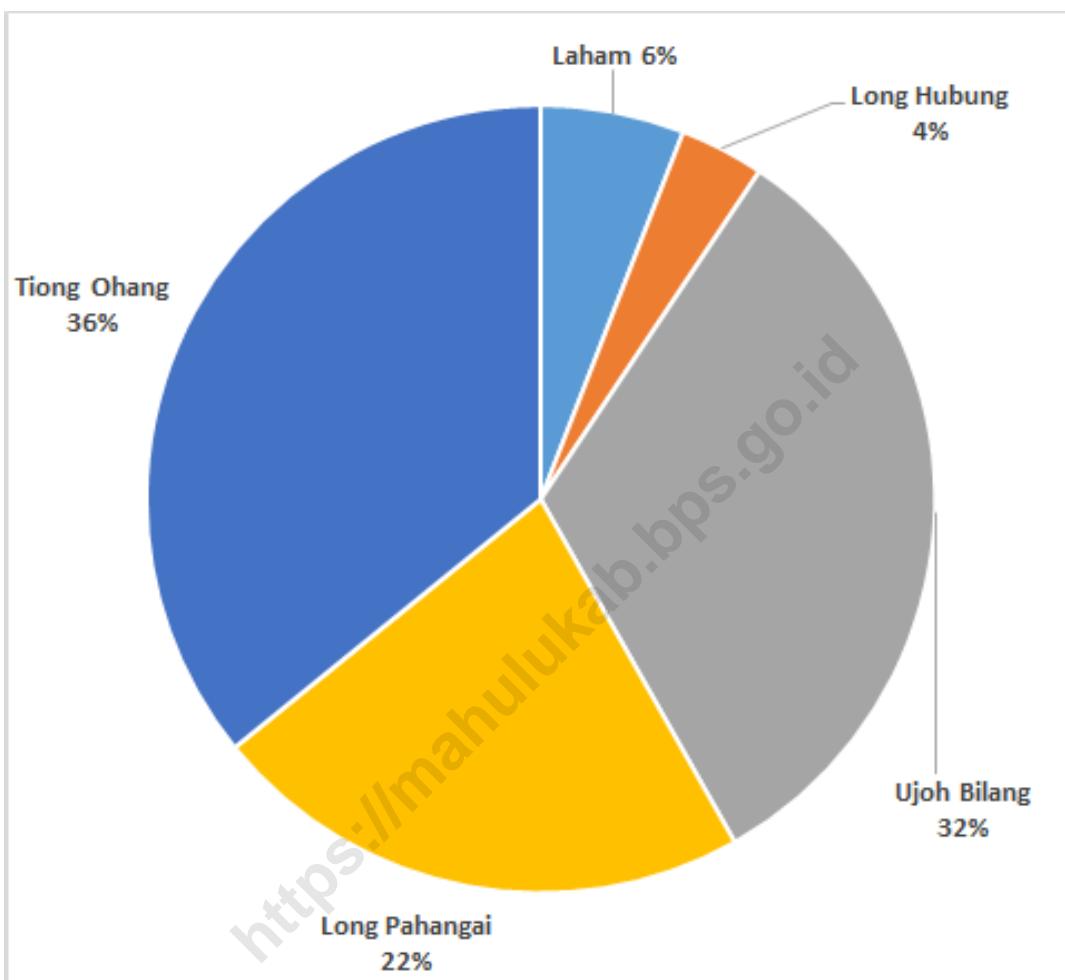
Mahakam Ulu Regency is a Regency-state of Kalimantan Timur Regency. Mahakam Ulu Regency is divided into 5 Subdistricts and 50 villages. The five sub District is Sub District Long Hubung, Sub District Laham Sub District Long Bagun, Sub District Long Pahangai, and Sub District Long Apari.

Mahakam Ulu has total area up to 15.315 square km. The largest portion of area is Long Apari subdistrict and the least portion of area is Laham subdistrict. Meanwhile, subdistrict of Long Apari has the furthest location from regency capital, spreading the distance of 335 kilometers.

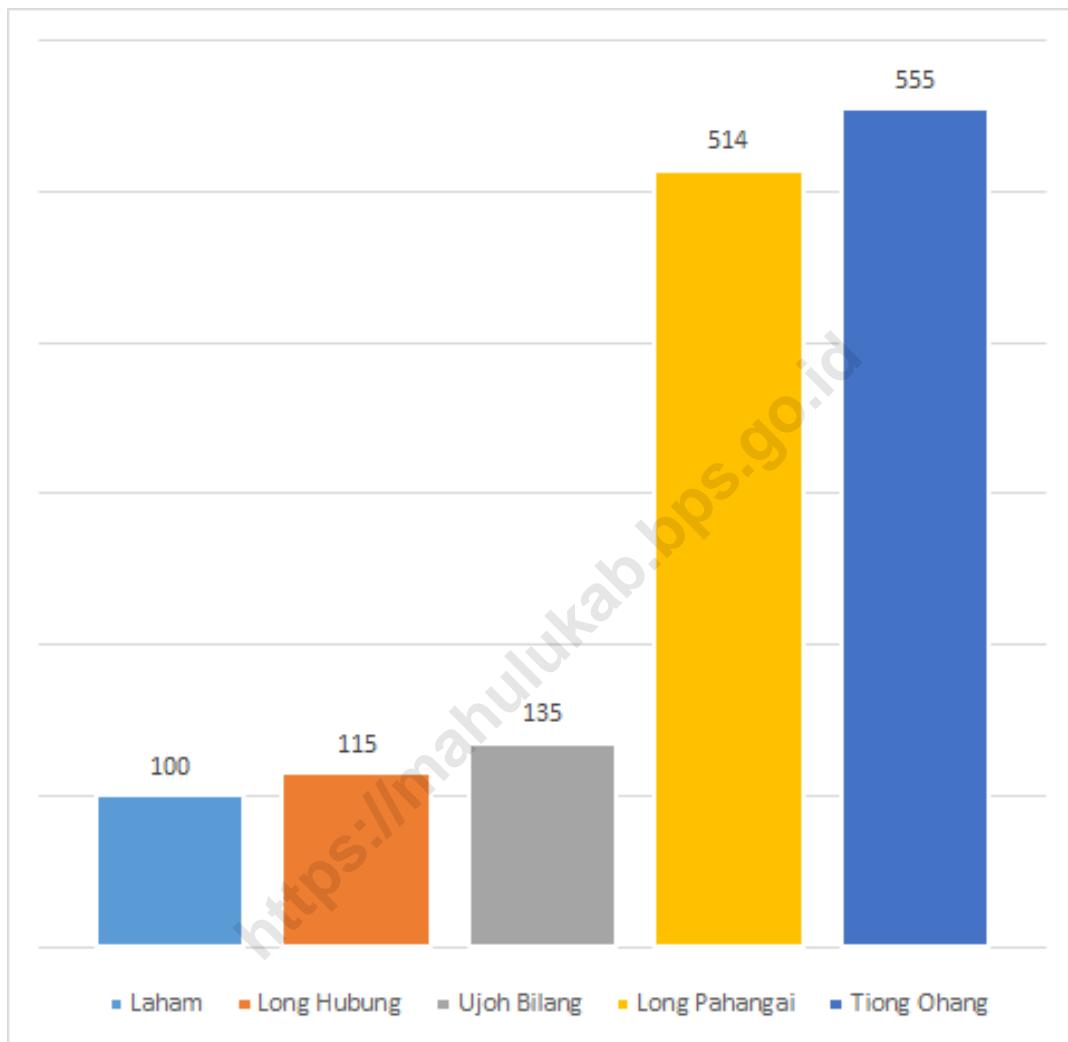
Mahakam Ulu Regency is dominated topography of the steep slope of the ramps up to a height ranging between 0 – 1.500 meters above sea level with slopes between 0 - 60 percent. Low-lying areas are generally found in the area of the lake and the area along the river (DAS). While the hills and mountains have an average altitude over 1.000 meters above sea level with a slope of 30 percent found in the northwestern part directly adjacent to the territory of Malaysia

Gambar 1.1
Figures

Percentase Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Percentage Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Gambar 1.2**Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (mdpl), 2019**
Altitude by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency (m a.s.l), 2019

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019
Table 1.1.1 Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ <i>Total Area</i> ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to</i> <i>Subdistrict's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of</i> <i>Islands</i> ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham	Laham	901,80	5,89	0
Long Hubung	Long Hubung	530,90	3,47	0
Long Bagun	Ujoh Bilang	4 971,20	32,46	0
Long Pahangai	Long Pahangai	3 420,40	22,33	0
Long Apari	Tiong Ohang	5 490,70	35,85	0
Mahakam Ulu		15 315,00	100,00	0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Laham	100	56
Long Hubung	115	69
Long Bagun	135	1
Long Pahangai	514	155
Long Apari	555	335
Mahakam Ulu		

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.3
Table

Letak, Batas, dan Luas Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Location, Border and Area of Mahakam Ulu Regency, 2019

Letak	Antara/ Between	113°48'49" Bujur Timur <i>Longitude East</i>
		115°45'49" Bujur Timur <i>Longitude East</i>
		1°31'05" Lintang Utara <i>Latitude North</i>
		0°09'00" Lintang Selatan <i>Latitude South</i>
Batas <i>Border</i>	Utara / North	Kabupaten Malinau dan Negara Sarawak (Malaysia Timur) / <i>Malinau Regency and Sarawak Country</i>
	Timur / East	Kabupaten Kutai Kartanegara / <i>Kutai Kartanegara Regency</i>
	Selatan / South	Kabupaten Kutai Barat dan Kalimantan Tengah / <i>Kutai Barat Regency and Kalimantan Selatan</i>
	Barat / West	Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah / <i>Kutai Barat Regency and Kalimantan Selatan</i>
Luas Wilayah <i>Total Land Area</i>		15 315.00 km²

Sumber/Source : Peraturan Daerah No.01 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah, Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2016 - 2036 /
Regional Regulation No. 01 of 2016 on Spatial Planning of Mahakam Ulu Regency, 2016-2036

Tabel 1.1.4
Table

Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Mahakam Ulu (Persen), 2019

Percentage of Area by Sub District and Altitude Class from Ocean in Mahakam Ulu Regency (Percent), 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelas Ketinggian / Altitude Class		
	0-7 M	7-25 M	25-100 M
(1)	(2)	(3)	(4)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Mahakam Ulu

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelas Ketinggian / Altitude Class			Jumlah <i>Total</i>
	100-500 M	500 - 1000 M	> 1000 M	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
Laham	100,00
Long Hubung	100,00
Long Bagun	100,00
Long Pahangai	100,00
Long Apari	100,00
Mahakam Ulu	100,00

Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Mahakam Ulu/ *Regional Office of National Land Board of Mahakam Ulu Regency*

Tabel 1.1.5
Table

**Percentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Lereng/
Kemiringan di Kabupaten Mahakam Ulu (Persen), 2019**
*Percentage of Area by Sub District and Slope Class in Mahakam Ulu
Regency (Percent), 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelas Lereng/ Kemiringan Slope Class			
	0 - 2 % Flat	2 - 8 % Very Gentle	9 - 15 % Gentle	16 - 25 % Mod Steep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Mahakam Ulu

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelas Lereng/ Kemiringan <i>Slope Class</i>			Jumlah <i>Total</i>
	26 - 40 % <i>Steep</i>	41 - 60 % <i>Very Steep</i>	> 60 % <i>Extremely Steep</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
Laham	100,00
Long Hubung	100,00
Long Bagun	100,00
Long Pahangai	100,00
Long Apari	100,00
Mahakam Ulu	100,00

Sumber/Source : Hasil Pengolahan Data RBI 2018, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Mahakam Ulu / Public Works Department Spatial Planning and Housing of Mahakam Ulu Regency

Tabel 1.1.6
Table

Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Name and Distance of Rivers by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sungai River	Panjang/ Distance (Km)
(1)	(2)	(3)
Mahakam		266
Long Hubung	Pari	64
Long Bagun	Merah	51
Long Bagun	Boh	71
Long Hubung	Kedawon	...
Laham	Ratah	...
Laham	Nyaribungan	...
Long Pahangai	Pahangai	...
Long Pahangai	Nyaan	...
Long Apari	Lewula	...
Long Apari	Barakutai	...

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Mahakam Ulu/ Regional Development Planning Board of Mahakam Ulu Regency

Tabel 1.1.7
Table

**Nama dan Luas Danau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu,
2019**
Name and Area of Lakes by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Danau <i>Lakes Name</i>	Luas Area (Ha)
(1)	(2)	(8)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Mahakam Ulu / Regional Development Planning Board of Mahakam Ulu Regency

1.1.8 Nama dan Ketinggian Gunung/Bukit Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Table *Name and Height of Mountains/Hills by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Gunung Mountain	Tinggi/ Height (m)
(1)	(2)	(8)
Long Apari	Aca	1123
Long Apari	Tuko Poso	1279
Long Apari	Tukon Pohan	1417
Long Apari	Len	659

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Mahakam Ulu / Regional Development Planning Board of Mahakam Ulu Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1

Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Observation of Climate Elements By Months at Mahakam Ulu Regency, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (2)	Rata-rata Average (3)	Maksimum Maximum (4)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
Januari/January	-	-	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	-	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i> (1)	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm) (14)	Jumlah Hari Hujan <i>(hari)</i> <i>Number of Rainy Days</i> (day) (15)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%) (16)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-
Okttober/ <i>October</i>	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

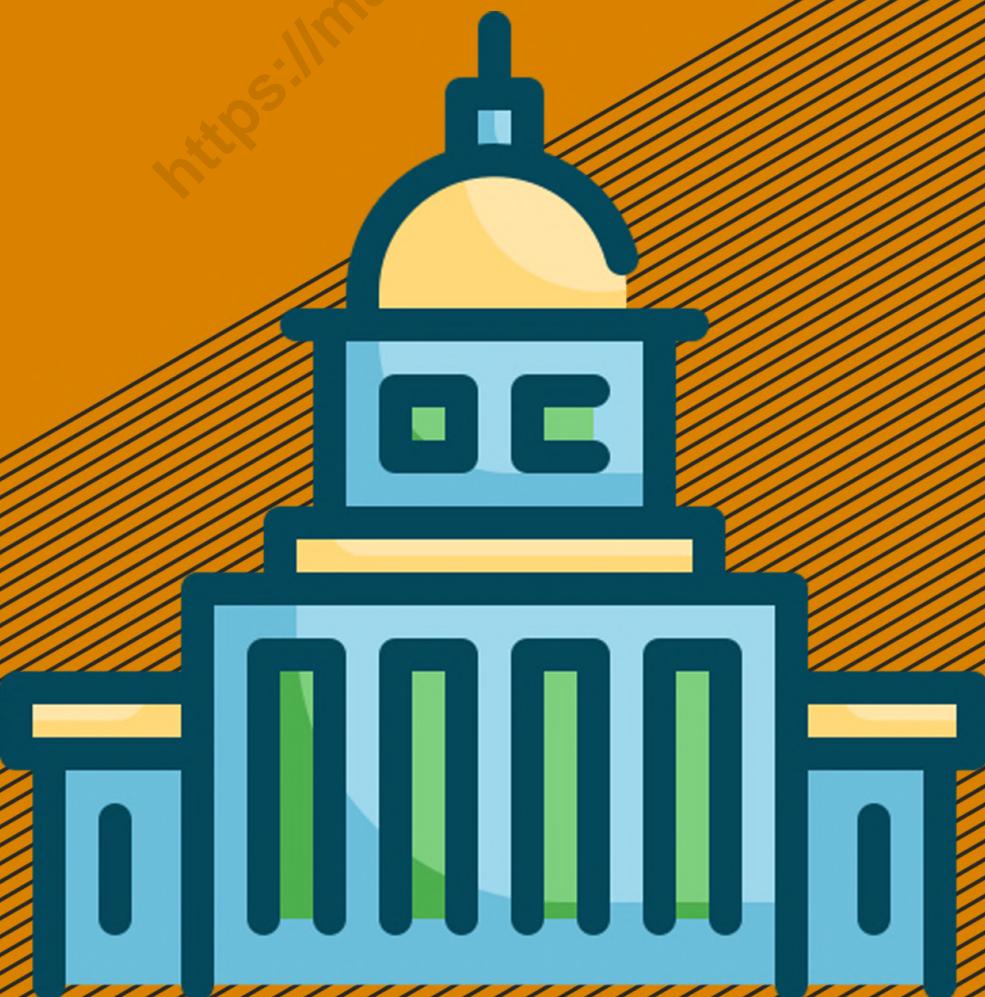
Sumber/*Source*: ...

2



Pemerintahan

Government



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. Pemerintah Daerah di Indonesia adalah unsur penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Provincial Regional House of Representatives (DPRD province) is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.*
3. *Local Government in Indonesia is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.*
4. *Unitary Republic of Indonesia is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.*
5. *Governor, Regent and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically.*

- daerah yang diatur dengan undang-undang.
5. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
6. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh Perangkat Daerah yang terdiri dari:
- Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
7. Sekretariat Daerah merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati
- The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.*
6. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional Device comprising:*
- *On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;*
 - *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
 - *Element planners are contained in the form of Agency;*
 - *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
 - *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*
7. *Regional Secretariat is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional*

atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengoorDinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.

8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.
9. Dinas Daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit

Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.

8. *Regional Development Planning Board is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.*
9. *Regional Department is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical duties at the department and the agency.*
10. *Regional Technical Institute is a supporting element of the task head region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.*

- pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.
10. Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.
 11. Partai Politik adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
 12. Fraksi adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
 13. Pegawai negeri sipil (PNS) merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
 14. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
 15. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi
 11. Political Party is a political organization formed by a group of Indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.
 12. Fraction is a group in legislative consist of several members which have same vision.
 13. Civil servants is an element of government who have duties and functions as public servants and operational activities/ routine governance.
 14. Sub-district is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
 15. Urban Village is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.
 16. Village is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected

daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

16. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

in the governance system of the Republic of Indonesia.

ULASAN

Kabupaten Mahakam Ulu terdiri dari 50 desa yang ada di 5 kecamatan. Diketahui bahwa dari tahun 2015 hingga tahun 2019 jumlah desa di Mahakam Ulu tidak mengalami perubahan. Meskipun kecamatan long bagun merupakan ibukota kabupaten bukan berarti kecamatan long bagun memiliki desa yang paling banyak daripada kecamatan lainnya. Diketahui bahwa desa terbanyak berada di kecamatan long pahangai yaitu sebanyak 13 desa, kemudian disusul dengan kecamatan long hubung dan long bagun yang masing masing berjumlah 11 desa. Diketahui pula bahwa desa yang paling sedikit ada di kecamatan laham.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Mahakam Ulu tahun 2019 berjumlah 20 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Jumlah ini hanya diduduki oleh partai PDIP, Golkar, Gerindra, Demokrat, dan PKB. Sedangkan partai selain disebutkan tidak mendapatkan kursi di DPRD. Diketahui bahwa partai yang paling banyak berada di DPRD adalah Partai Gerindra yang totalnya berjumlah 9 orang. Kemudian diikuti oleh partai PDIP yang total berjumlah 4 orang.

Aparatur Sipil Negara

Tahun 2019, diketahui jumlah ASN di Mahakam Ulu berjumlah 1054 orang yang masing-masing terdiri

DESCRIPTION

Mahakam Ulu Regency consists of 50 villages in 5 districts. It is known that from 2015 to 2019 the number of villages in Mahakam Ulu has not changed. Even though the long bagun sub-district is the capital of the district does not mean that the long bagun sub-district has the most villages than the other sub-districts. It is known that the most villages are in the long pahangai sub-district, which is 13 villages, then followed by the long-connecting and long bagun sub-districts, each totaling 11 villages. It is also known that the smallest village is in Laham sub-district.

Regional People's Representative Assembly

The number of DPRD Members of the Mahakam Ulu Regency in 2019 totaled 20 people consisting of 12 men and 8 women. This number is only occupied by PDIP, Golkar, Gerindra, Democratic, and PKB parties. Whereas parties other than mentioned did not get seats in the DPRD. It is known that the most party in the DPRD is the Gerindra Party, which totals 9 people. Then followed by the PDIP party totaling 4 people.

State Civil Apparatus

In 2019, it was known that the number of ASNs in Mahakam Ulu totaled 1054 people, each consisting of 568 men and 486 women. If we look at the level of education, it turns out that the most common ASNs are those with a Bachelor / Doctor / Ph.D level of 584 people. Each

dari 568 orang laki-laki dan 486 orang perempuan. Jika kita lihat berdasarkan tingkat pendidikannya, ternyata yang paling banyak menjadi ASN adalah yang pendidikannya setingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D yang berjumlah 584 orang. Masing –masing terdiri dari 333 orang laki laki dan 251 orang perempuan. Kemudian ASN yang paling banyak nomor dua adalah mereka yang hanya lulusan SMA/Sederajat yang totalnya 264 orang terdiri dari 149 orang laki laki dan 115 orang perempuan. Sedangkan ASN yang paling sedikit berada pada tingkat pendidikan sampai dengan SD atau hanya SMP/Sederajat.

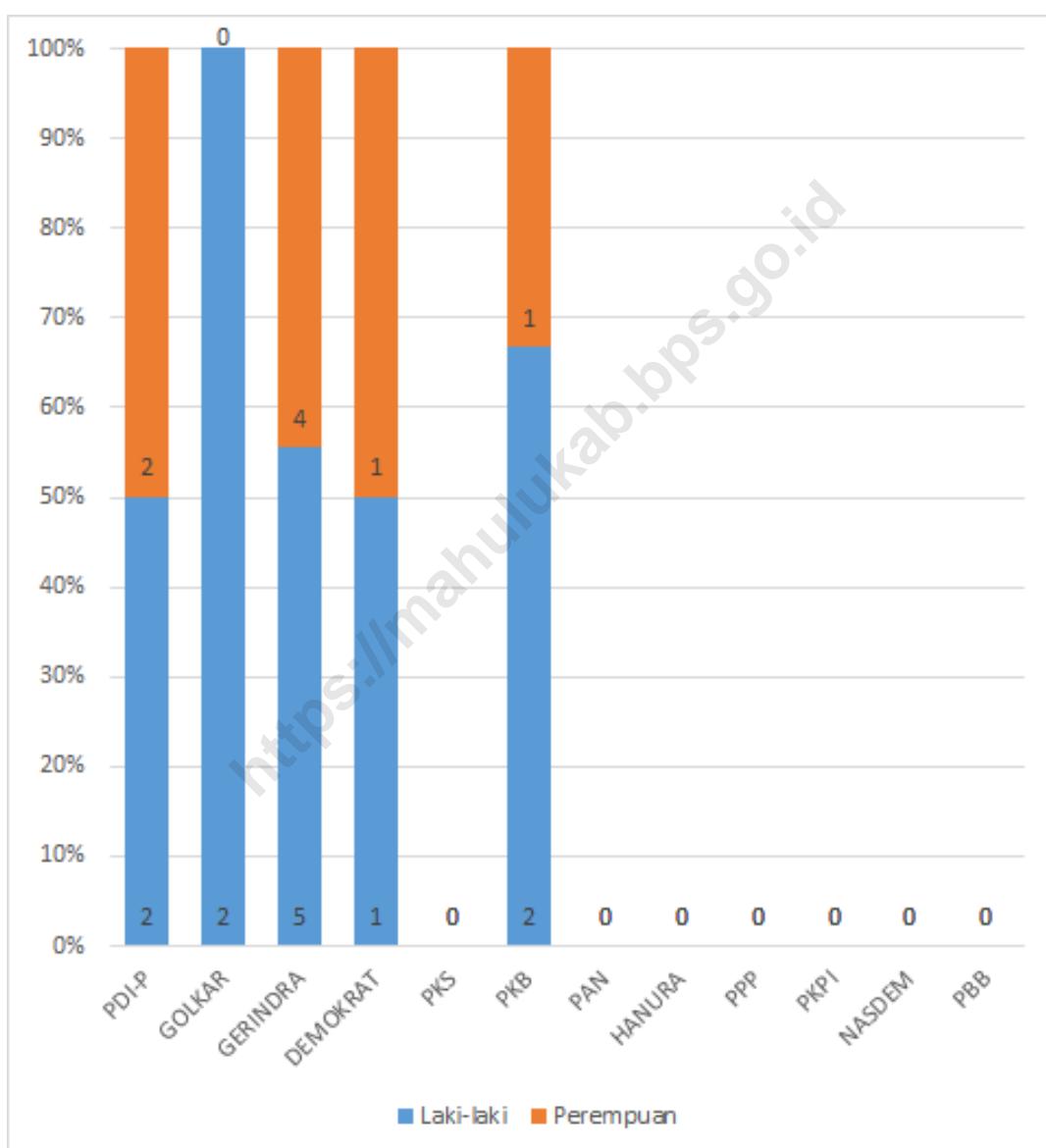
Sejauh ini, ada sebanyak 113 orang yang menjabat pada Golongan IV, kemudian diikuti oleh Golongan III yang berjumlah 614 orang. Dan pada golongan III ini merupakan Golongan terbanyak dibandingkan Golongan yang lainnya. Golongan II saja hanya diduduki oleh ASN yang berjumlah 326 orang dan Golongan I yang hanya diduduki oleh satu orang saja.

consists of 333 men and 251 women. Then the most number two ASN were those who only graduated from high school / equivalent, totaling 264 people consisting of 149 men and 115 women. Whereas ASN is at least at the level of education up to elementary or only junior high / equivalent.

So far, there are 113 people who served in Group IV, then followed by Group III, amounting to 614 people. And in group III this is the most group compared to other groups. Group II is only occupied by ASN which amounts to 326 people and Group I which is only occupied by one person.

Gambar 2.1**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019**

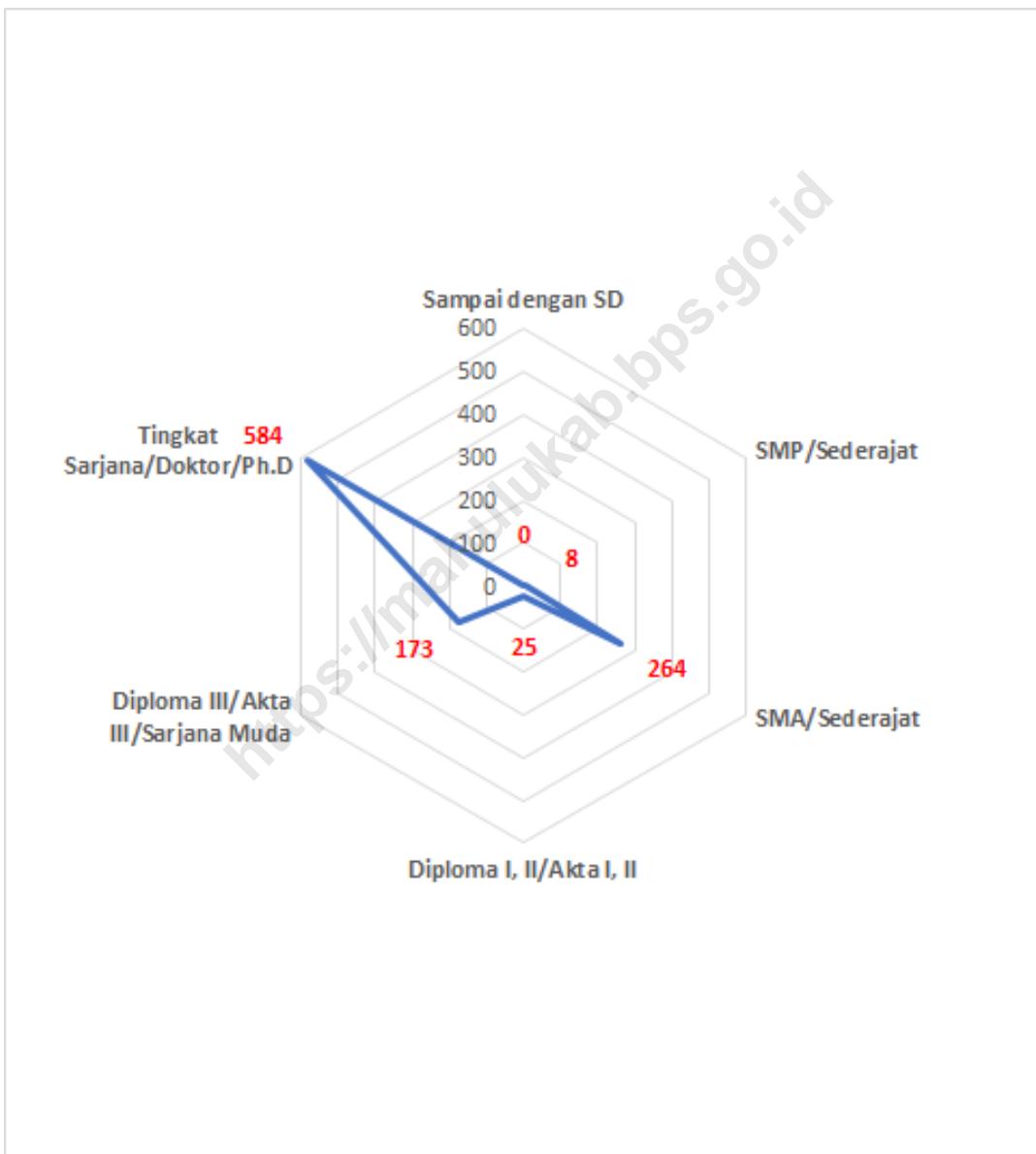
Number of Members of the Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2019



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kab Mahakam Ulu / DPRD Secretary of Mahakam Ulu Regency

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2019



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Mahakam Ulu / Local Employment Board of Mahakam Ulu Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laham	5	5	5	5	5
Long Hubung	11	11	11	11	11
Long Bagun	11	11	11	11	11
Long Pahangai	13	13	13	13	13
Long Apari	10	10	10	10	10
Mahakam Ulu	50	50	50	50	50

Catatan>Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) //Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Number of Members of the Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2019

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI-P	2	2	4
GOLKAR	2	0	2
GERINDRA	5	4	9
DEMOKRAT	1	1	2
PKS	0	0	0
PKB	2	1	3
PAN	0	0	0
HANURA	0	0	0
PPP	0	0	0
PKPI	0	0	0
NASDEM	0	0	0
PBB	0	0	0
Jumlah/Total	12	8	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kab Mahakam Ulu / DPRD Secretary of Mahakam Ulu Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex,Desember 2018 dan Desember 2019

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	2018		Jumlah Total
		Perempuan Female	(4)	
(1)	(2)	(3)		
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>		0
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>		305
Struktural/ <i>Structural</i>		224
Eselon V/5th Echelon		0
Eselon IV/4th Echelon		238
Eselon III/3rd Echelon		85
Eselon II/2nd Echelon		25
Eselon I/1st Echelon		0
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan Subdistrict	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	304	264	568
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	87	131	218
Struktural/ <i>Structural</i>	257	118	375
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	170	97	267
Eselon III/3rd Echelon	69	15	84
Eselon II/2nd Echelon	17	5	22
Eselon I/1st Echelon	1	1	2
Jumlah/Total

Catatan>Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Mahakam Ulu / *Local Employment Board of Mahakam Ulu Regency*

Tabel 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan
dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex
December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	1	3
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	5	1	6
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	158	123	281
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	20	16	36
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	31	60	91
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	291	176	467
Jumlah/Total	507	377	884

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	0	0	0
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	6	2	8
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	149	115	264
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	15	10	25
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	65	108	173
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	333	251	584
Jumlah/Total	568	486	1 054

Catatan>Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Mahakam Ulu / *Local Employment Board of Mahakam Ulu Regency*

Tabel 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan
Desember 2019**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	1	1
3. I/C (Juru)	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	0	1
Golongan I/Range I	3	2	5
5. II/A (Pengatur Muda)	26	26	52
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	35	17	52
7. II/C (Pengatur)	49	57	106
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	25	31	56
Golongan II/Range II	135	131	266
9. III/A (Penata Muda)	119	81	200
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	53	56	109
11. III/C (Penata)	59	45	104
12. III/D (Penata Tingkat I)	50	24	74
Golongan III/Range III	281	206	487
13. IV/A (Pembina)	56	30	86
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	20	9	29
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	10	0	10
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	87	39	126
Jumlah/Total	506	378	884

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	0	0	0
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	0	1
Golongan I/Range I	1	0	1
5. II/A (Pengatur Muda)	26	29	55
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	25	19	44
7. II/C (Pengatur)	76	82	158
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	35	34	69
Golongan II/Range II	162	164	326
9. III/A (Penata Muda)	130	125	255
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	90	90	180
11. III/C (Penata)	62	49	111
12. III/D (Penata Tingkat I)	44	24	68
Golongan III/Range III	326	288	614
13. IV/A (Pembina)	45	20	65
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	24	14	38
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	9	0	9
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	79	34	113
Jumlah/Total	568	486	1 054

Catatan>Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Mahakam Ulu / *Local Employment Board of Mahakam Ulu Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Mahakam Ulu Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016		2017	
	(1)	(2)	(3)	
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue
2. Dana Perimbangan/Balance Funds
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue
3.1 Pendapatan Hibah/Grant
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue
2. Dana Perimbangan/Balance Funds
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue
3.1 Pendapatan Hibah/Grant
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Bapenda / Bapenda

Tabel 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
**Actual Mahakam Ulu Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016		2017
	(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
	(1)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Bapenda / Bapenda

3



Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah territorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

2. BPS - Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
3. Disdukcapil - Penduduk adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. *BPS - The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *Disdukcapil - Population is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
7. *Population distribution is the*

5. Kepadatan penduduk adalah rasio jumlah penduduk per kilometer persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang
- pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
8. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
9. *Working age population is persons of 15 years and over.*
10. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
11. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
12. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
13. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
14. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
15. *Own-account worker is a person*

- membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
12. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan
- who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
17. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
18. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
19. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

- mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
18. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
19. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

https://mahakamulukab.bps.go.id

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah Penduduk di Kabupaten Mahakam Ulu pada tahun 2019 menurut data registrasi adalah 30321 jiwa. Sedangkan menurut data proyeksi dari Badan Pusat Statistik jumlah penduduk Mahakam Ulu tahun 2019 adalah 26375 jiwa. Menurut data hasil registrasi, penduduk yang paling banyak berada pada kecamatan long bagun. Hal ini berhubungan positif karena mengingat kecamatan long bagun merupakan kecamatan ibukota kabupaten Mahakam ulu. Kecamatan yang paling banyak jumlah penduduknya setelah long bagun adalah kecamatan long hubung yang berjumlah 7617 jiwa. Sedangkan penduduk yang paling kecil ada di kecamatan laham yaitu sebesar 2403 jiwa.

Jika kita tinjau dari sisi laju pertumbuhan penduduk tahun 2018-2019, diketahui bahwa laju pertumbuhannya positif yaitu sebesar 5,17 %. Semua kecamatan mengalami peningkatan laju perumbuhan kecuali satu kecamatan yaitu kecamatan long pahangai yang laju pertumbuhannya adalah negatif. Hal ini banyak kemungkinan kemungkinan terjadi, bisa saja banyak penduduk dari long pahangai yang banyak miliar dan menetap di ilir.

Meskipun long bagun merupakan kecamatan yang berpenduduk terbanyak di kabupaten Mahakam ulu, belum tentu kecamatan long bagun

Population

The number of residents in Mahakam Ulu Regency in 2019 according to the registration data is 30321 inhabitants. Meanwhile, according to projected data from the Central Statistics Agency, the population of Mahakam Ulu in 2019 is 26375 people. According to the registration data, the most inhabitants are in the long bagun district. This is positively related because the long bagun sub-district is the capital of the Mahakam ulu district. The most populous sub-districts after long bagun are long-contact districts, totaling 7617 people. While the smallest population is in Laham sub-district, which is 2403 inhabitants.

If we look at the population growth rate in 2018-2019, it is known that the growth rate is positive at 5.17%. All districts experienced an increase in the rate of growth except for one district, namely the Logn Pahangai sub-district whose growth rate was negative. This is a lot of possibility is likely to occur, there could be many residents of Long Pahangai who are many miliar and settled in ilir.

Although Long Bagun is the most populous sub-district in Mahakam Ulu district, it is not certain that Long Bagun sub-district is an area of population density per km. Population density per km can be searched by comparing the population divided by area. It is known that the area which has the highest population density is in the

menjadi wilayah kepadatan penduduk per km. Kepadatan penduduk per km bisa dicari dengan membandingkan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Diketahui bahwa daerah yang memiliki kepadatan penduduk yang paling tinggi ada di kecamatan long hubung yaitu sebesar 14,35. Yang artinya ada sekitar 14 hingga 15 orang per kilometernya. Kemudian dilanjutkan dengan kecamatan laham yang memiliki kepadatan penduduk yang terbanyak nomor dua yaitu sebesar 2,66. Sedangkan kecamatan long bagun berada pada posisi ketiga. Dan dari data yang ada diketahui bahwa tahun 2019 daerah yang memiliki kepadatan penduduk yang paling kecil ada pada kecamatan long apari yaitu sebesar 0,71.

Jika kita lihat berdasarkan rasio jenis kelamin, diketahui bahwa tahun 2019 rasio jenis kelamin kabupaten Mahakam ulu adalah 113,92 berdasarkan hasil registrasi dan 114,25 berdasarkan hasil proyeksi BPS. Hal ini berarti ada sebanyak 113 hingga 115 orang laki laki setiap 100 orang perempuan. Yang artinya jumlah laki-laki lebih banyak daripada jumlah perempuan.

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk yang berumur 15 tahun keatas pada tahun 2019 di kabupaten Mahakam ulu berjumlah 18715 orang. Angka ini terdiri dari 13203 orang yang merupakan angkatan kerja dan 5512 orang yang merupakan bukan angkatan kerja.

long interconnecting district of 14.35. Which means there are around 14 to 15 people per kilometer. Then proceed with Laham sub-district which has the second highest population density of 2.66. While the Long Bagun sub-district is in third position. And from the available data it is known that in 2019 the area with the smallest population density is in the long apari sub-district which is 0.71.

If we look at the sex ratio, it is known that in 2019 the sex ratio in the Mahakam ulu district is 113.92 based on the results of registration and 114.25 based on the results of BPS projections. This means that there are 113 to 115 men for every 100 women. Which means there are more men than women.

Employment

The population of those aged 15 years and over in 2019 in the Mahakam Ulu Regency is 18715 people. This figure consists of 13203 people who are in the workforce and 5512 people who are not in the workforce. It is known that the number of people employed is 12716 people while the number of unemployed residents is 487 people. This means that the percentage of working towards the labor force in Mahakam ulu district is 96.311 percent.

The figure of 5512 people is not a workforce each consisting of 1268 people who attend school, 3574 people who take care of the household, and 670 other activities.

We look at the main employment status in Mahakam ulu district. It is known that the population that works

Diketahui bahwa jumlah penduduk yang bekerja berjumlah 12716 orang sedangkan jumlah penduduk yang menganggur berjumlah 487 orang. Hal ini berarti persentase bekerja terhadap angkatan kerja di kabupaten Mahakam ulu sebesar 96,311 persen.

Angka 5512 orang yang merupakan bukan angkatan kerja masing masing terdiri dari 1268 orang yang bersekolah, 3574 orang yang mengurus rumah tangga, dan 670 orang kegiatan lainnya.

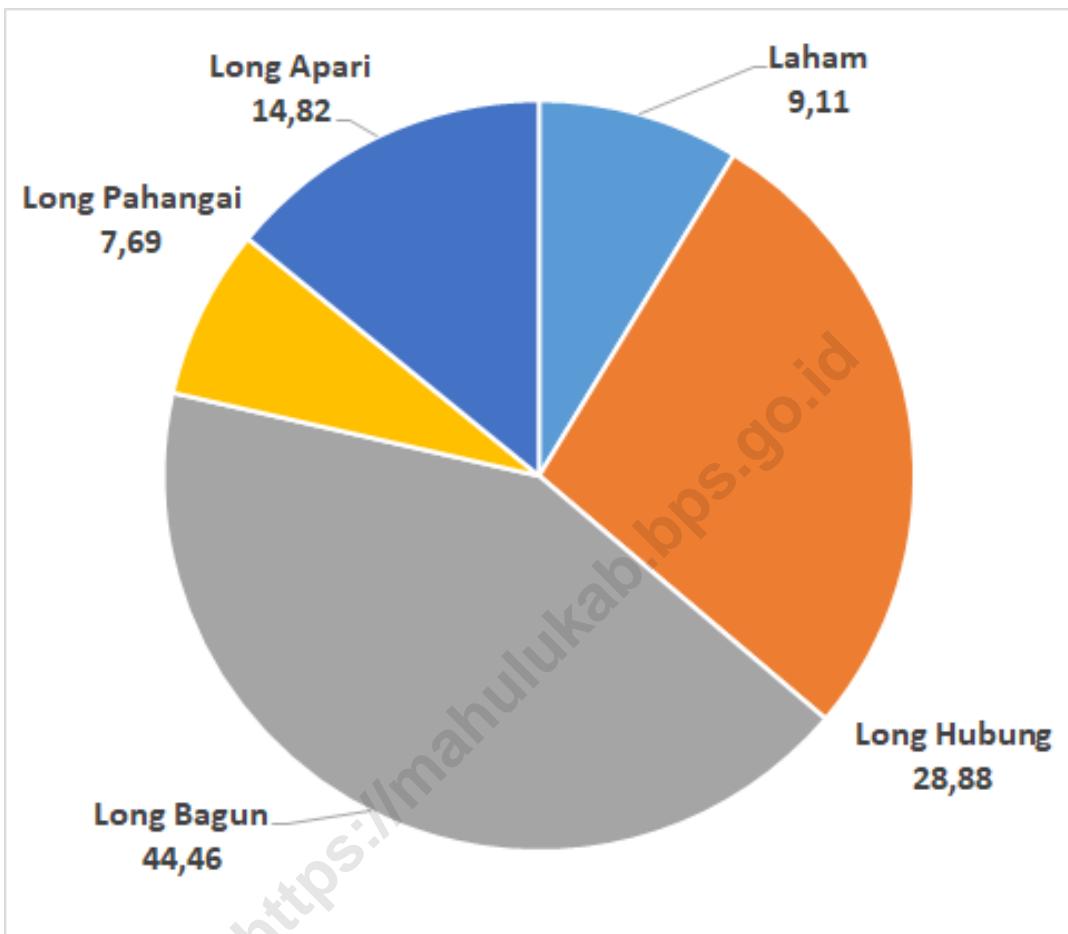
Kita melihat pada status pekerjaan utama di kabupaten Mahakam ulu. Diketahui bahwa penduduk yang bekerja yang paling banyak merupakan status buruh/karyawan, dan status pekerjaan yang paling kecil adalah berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

the most is the status of workers / employees, and the smallest status of work is to try to be assisted by permanent / paid workers.

**Gambar
Figures 3.1**

Persentase Penduduk menurut Kecamatan (%), 2019

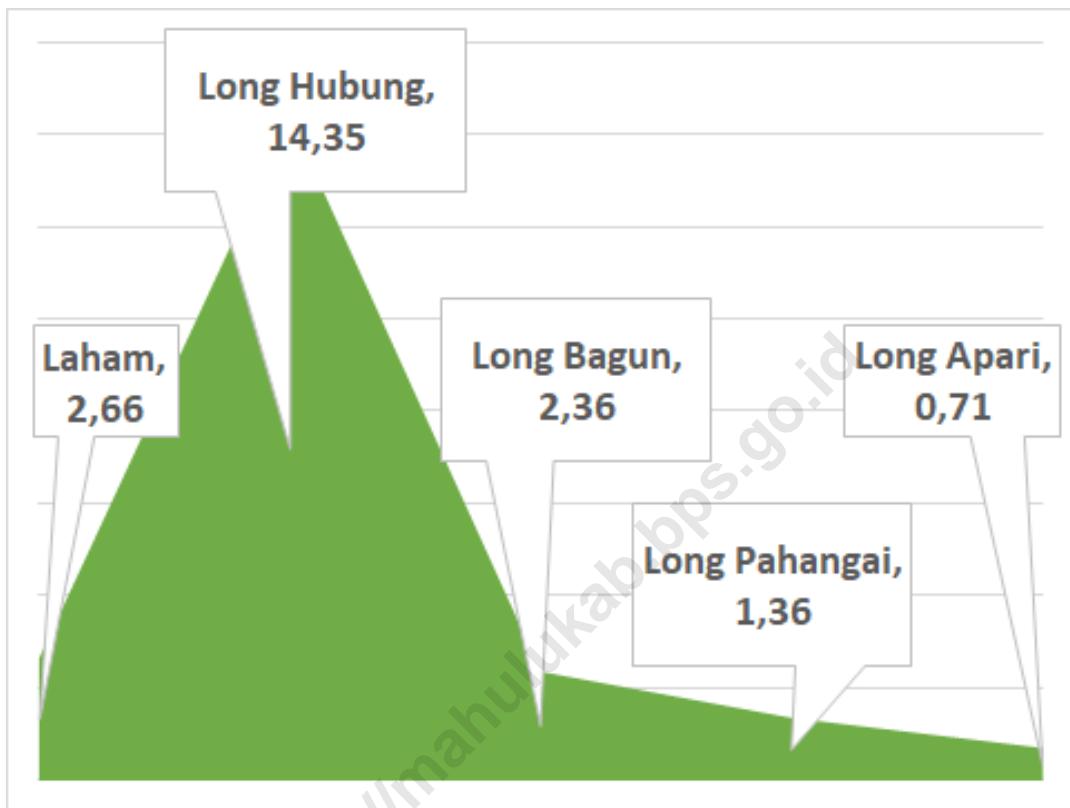
Percentage of Total Population in Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Data Registrasi Catatan Sipil/ *Civil Registration Data*

Gambar 3.2
Figures

Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan (km²), 2019
Population Density in Subdistrict (km²), 2019



Sumber/Source : Data Registrasi Catatan Sipil/ *Civil Registration Data*

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019</i>	
		(2)	(3)
Laham	2,403	6,75	
Long Hubung	7,617	4,90	
Long Bagun	11,726	9,49	
Long Pahangai	4,665	- 2,22	
Long Apari	3,910	1,88	
Mahakam Ulu			
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	30,321		5,17
Hasil Proyeksi 1/ <i>Projection Result</i> ¹	26,375		0,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Laham	9,11	2,66
Long Hubung	28,88	14,35
Long Bagun	44,46	2,36
Long Pahangai	7,69	1,36
Long Apari	14,82	0,71
Mahakam Ulu		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	1,72
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	100,00	1,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Laham	117,66
Long Hubung	114,32
Long Bagun	114,45
Long Pahangai	112,24
Long Apari	111,35
Mahakam Ulu	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	113,92
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	114,25

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mahakam Ulu/*Population and Civil Registration Agency of Mahakam Ulu*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.2.1

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	8 921	4 282	13 203
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	314	173	487
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 304	4 208	5 512
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	653	3 257	1 268
Lainnya/ <i>Others</i>	317	336	3 574
	334		670
Jumlah/Total	10 225	8 490	18 715

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mahakam Ulu Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	5 946	156	6 102	97,444
1	2 134	103	2 237	95,396
2	3 589	152	3 741	95,937
3	1 047	76	1 123	93,232
Jumlah/Total	12 716	487	13 203	96,311

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0
1
2
3
Jumlah/Total	5 512	18 715	29,452

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School

- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage

- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
- 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	743	245	988
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 662	402	3 064
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	114	34	148
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	2 538	1 436	3 974
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	957	113	1 070
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 593	1 879	3 472
Jumlah/Total	8 607	4 109	12 716

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

4



Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Social and Welfare



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah sentence in any letter of alphabets.
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
- *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy,*

- pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan polytechnic, high school, institute, or university.
 8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
 12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of

Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel*

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will*

- pengobatan" masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/
- form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status*

- BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) / (\text{Jumlah penduduk tahun } t) \times 100.000$$
 Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk
- is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. *Crime rate*

$$=(\text{Number of criminal cases year } t) / (\text{Total population year } t) \times 100.000$$
Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.
29. *Crime clock*

$$=(365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Number of criminal cases year } t) \times (\text{second})$$
Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
30. *Crime clearance rate*

$$= (\text{Number of cleared @criminal cases}) / (\text{Number of reported @criminal cases}) \times 100\%$$

- mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$=(365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun t}) \times (\text{detik})$$
 Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= (\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}) / (\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}) \times 100\%$$
 Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 - Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
 - In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
 - The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
 - The case was not the responsibility of police office;
 - The suspect died;
 - The case was out of date.
31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

- Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - Tersangka meninggal dunia.
 - Kasus Kadaluarsa
31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the*

- tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, *poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. *Poverty Measures*
Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.
Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that

dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \frac{[(z-y_i)/z]^a}{q}$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \frac{[(z-y_i)/z]^a}{q}$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

42. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Diketahui bahwa jumlah sekolah TK di kabupaten Mahakam ulu tahun ajaran 2019/2020 adalah sejumlah 34 orang. TK yang paling banyak ada di kecamatan long bagun sedangkan jumlah sekolah yang paling sedikit adalah di kecamatan laham.

Melihat jumlah SD (Sekolah Dasar) di kabupaten Mahakam ulu, tercatat bahwa ada sebanyak 39 unit sekolah yang tersebar di semua kecamatan. Diketahui pula bahwa kecamatan yang paling banyak memiliki fasilitas pendidikan ada ke kecamatan long bagun sedangkan yang paling sedikit memiliki fasilitas pendidikan berada di kecamatan laham dan kecamatan long apari.

Melihat jumlah SMP (Sekolah Menengah Pertama) di kabupaten Mahakam ulu tahun 2019, berjumlah 15 unit sekolah yang terdiri dari 5 fasilitas pendidikan yang tersebar di kecamatan long hubung dan kecamatan long bagun. Sedangkan kecamatan yang paling sedikit memiliki fasilitas pendidikan ada di kecamatan long apari.

Jika kita lihat lagi jumlah sekolah guru dan murid di sekolah menengah atas ini, ada sebanyak 7 jumlah sekolah yang terdapat di kabupaten Mahakam ulu. Distribusi fasilitas pendidikan

Education

It is known that the number of kindergarten schools in Mahakam Ulu district in the 2019/2020 school year is 34 people. The most kindergartens are in long bagun sub-district while the smallest number of schools is in laham sub-district.

Looking at the number of elementary schools (SDs) in Mahakam ulu district, it is noted that there are as many as 39 school units spread across all districts. It is also known that the districts with the most educational facilities are in the long bagun sub-district while the least have education facilities in the Laham sub-district and the long apari sub-district.

Looking at the number of junior high schools (junior high schools) in Mahakam Ulu district in 2019, there were 15 school units consisting of 5 educational facilities spread across the long connecting district and the long bagun district. While the sub-districts that have the least amount of educational facilities are in the long apari sub-district.

If we look again at the number of teacher and student schools in this high school, there are as many as 7 schools in the Mahakam ulu district. Distribution of educational facilities again, there are long and connecting sub-districts, each consisting of 2 educational facilities.

lagi lagi terdapat apda kecamatan long hubung dan long bagun yang masing-masing terdiri dari 2 fasilitas pendidikan.

Untuk sekolah yang berada di bawah kementerian agama, pada kasus kabupaten Mahakam ulu ini tidak ada satu pun sekolah keagamaan islam yang ada di kabupaten Mahakam ulu, termasuk RA, MI, MTs, dan MA.

Kemiskinan

Persentase Penduduk yang Miskin pada tahun 2019 adalah sebesar 11.25 persen. Jika dibandingkan dengan semua tahun 2012-2019, ternyata angka kemiskinan pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan persentase penduduk tahun sebelumnya. Diketahui bahwa data series tahun 2015 hingga 2019 angka nya masih fluktuatif. Adanya pembagian penduduk yang miskin atau bukan bisa diilhat dari Garis Kemiskinannya. Diketahui bahwa Garis Kemiskinan mulai tahun 2015 hingga 2019 selalu mengalami peningkatan dibanding tahun sebelum sebelumnya.

Agama

Menurut data dari dinas kependudukan dan catatan sipil, diketahui bahwa jumlah penduduk yang beragama islam berjumlah 6420 orang, penduduk yang beragama Protestan berjumlah 4378 orang, penduduk yang beragama katolik berjumlah 19451 orang dilanjut dengan penduduk yang beragama

For schools under the Ministry of Religion, in the case of Mahakam Ulu district there is not a single Islamic religious school in the Mahakam Ulu district, including RA, MI, MTs, and MA.

Poverty

The percentage of poor population in 2019 is 11.25 percent. When compared with all the years 2012-2019, it turns out that the poverty rate in 2019 has decreased compared to the percentage of the population in the previous year. It is known that the data series from 2015 to 2019 are still fluctuating figures. The division of the population that is poor or not can be seen from the poverty line. It is known that the poverty line from 2015 to 2019 has always increased compared to the previous year.

Religion

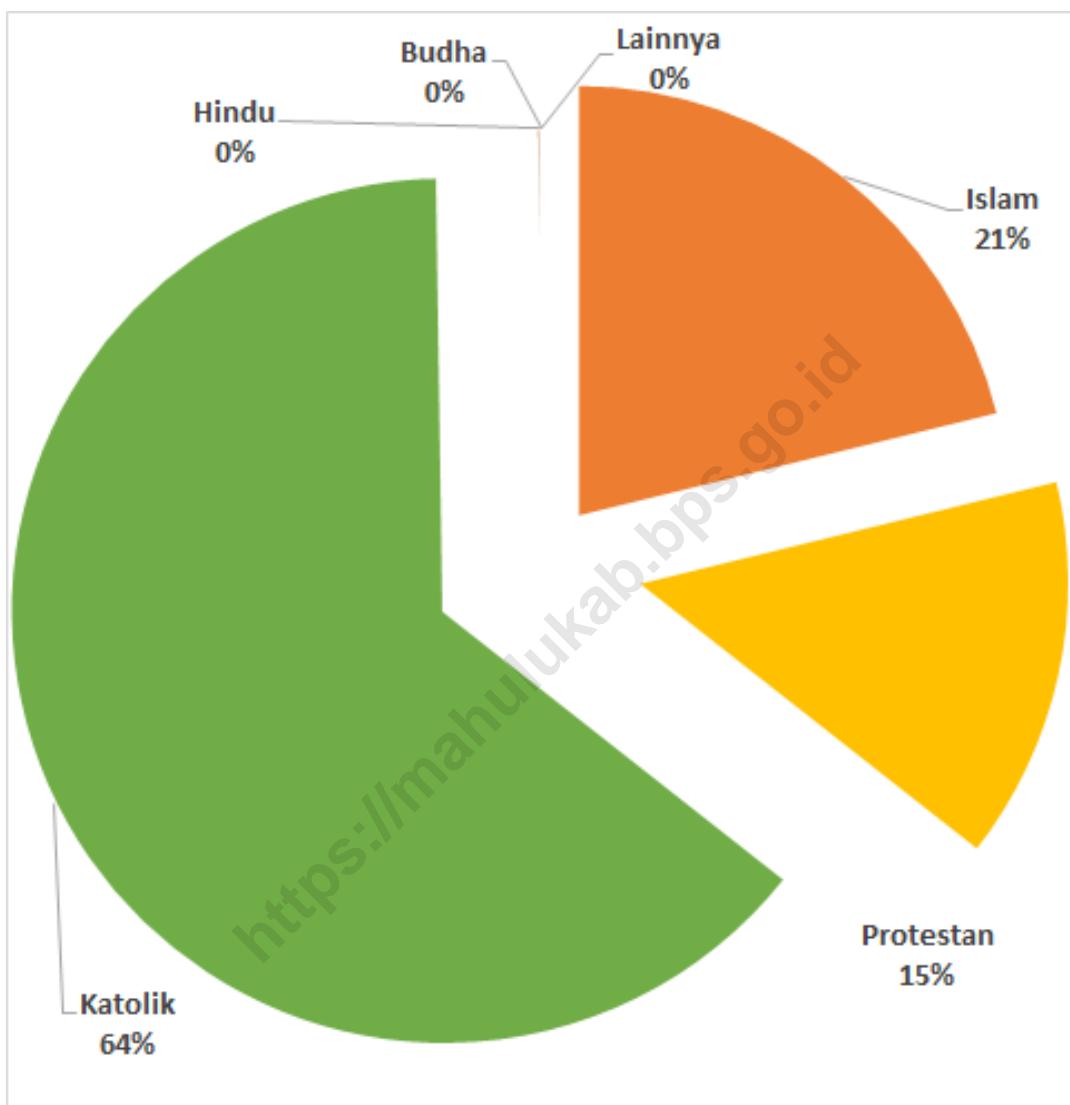
According to data from the civil service and civil registry, it is known that the number of Muslims is 6420, the Protestant population is 4378 people, the Catholic population is 19451 followed by the Hindu population of 69 people and the Buddhist religion numbering only 69 people 1 person only.

hindu sebesar 69 orang dan agama budha yang hanya berjumlah 1 orang saja.

https://mahulukab.bps.go.id

Gambar 4.1

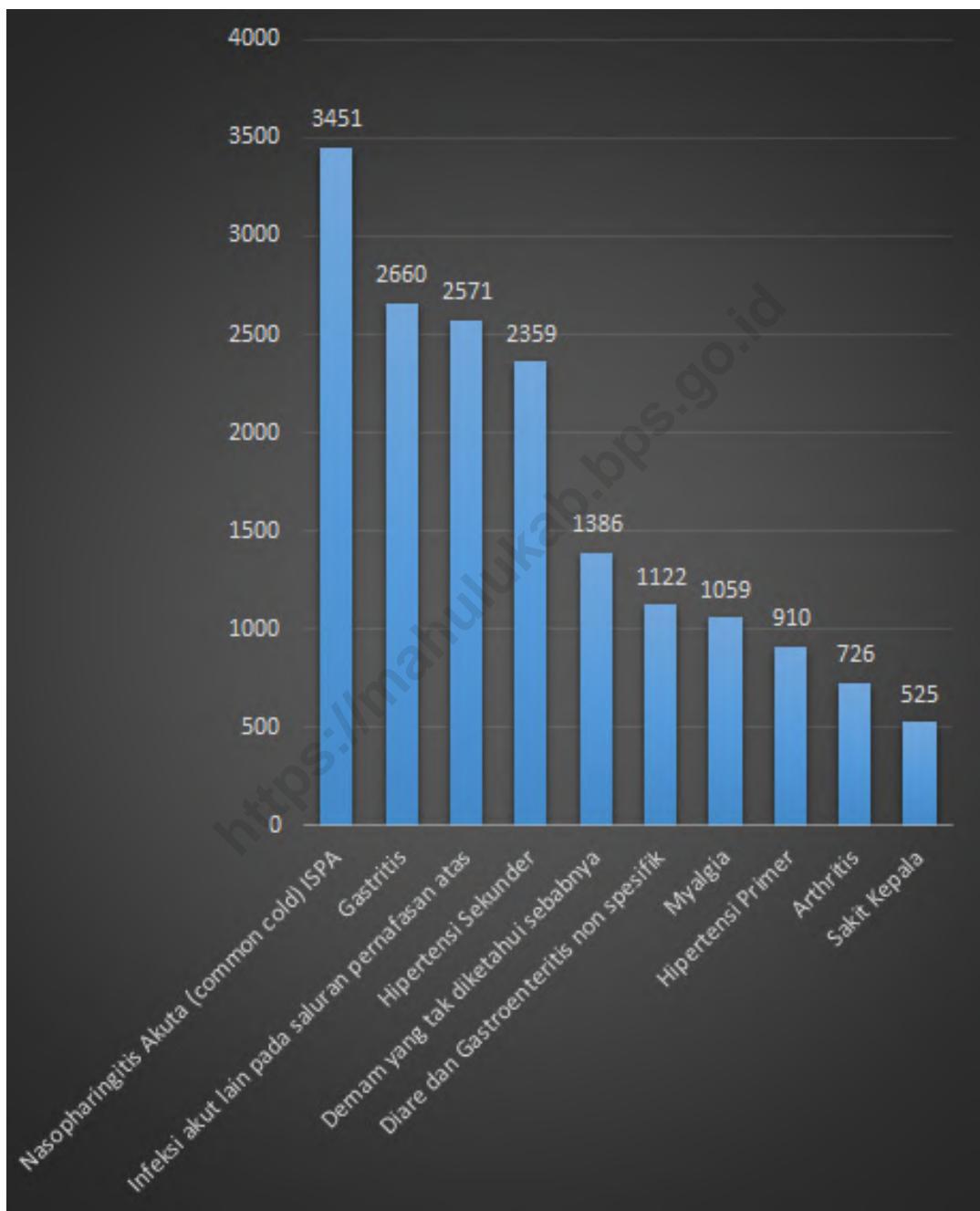
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019
Population by Subdistrict and Religion, 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Mahakam Ulu / *Population and Civil Registration Service of Mahakam Ulu Regency*

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Number of Cases of The 10 Most Diseases in Mahakam Ulu Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Mahakam Ulu / Public Health Service of Mahakam Ulu Regency

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	0	0	3	3	3	3
Long Hubung	0	0	9	9	9	9
Long Bagun	1	1	9	9	10	10
Long Pahangai	0	0	6	6	6	6
Long Apari	0	0	4	6	4	6
Mahakam Ulu	1	1	31	33	32	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Laham	0	0	20	19	20	19
Long Hubung	0	0	83	60	83	60
Long Bagun	...	9	...	51	78	60
Long Pahangai	0	0	23	21	23	21
Long Apari	0	0	40	32	40	32
Mahakam Ulu	...	9	...	183	244	192

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Laham	0	0	49	72	49	72
Long Hubung	0	0	299	284	299	2 284
Long Bagun	...	66	...	376	443	442
Long Pahangai	0	0	107	103	107	103
Long Apari	0	0	151	130	151	130
Mahakam Ulu	...	66	...	965	1 049	1 031

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020*****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	0	0	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0	0	0	0

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu,
2018/2019 dan 2019/2020**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	4	4	1	1	5	5
Long Hubung	9	9	0	0	9	9
Long Bagun	12	12	0	0	12	12
Long Pahangai	8	8	0	0	8	8
Long Apari	5	5	0	0	5	5
Mahakam Ulu	38	38	1	1	39	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru /Teachers</i> ¹					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Laham	32	36	7	9	39	45
Long Hubung	101	107	0	0	101	107
Long Bagun	134	136	0	0	134	136
Long Pahangai	87	95	0	0	87	95
Long Apari	59	63	0	0	59	63
Mahakam Ulu	413	437	7	9	420	446

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Laham	313	350	89	69	402	419
Long Hubung	1 023	971	0	0	1 023	971
Long Bagun	1 601	1 638	0	0	1 601	1 638
Long Pahangai	602	576	0	0	602	576
Long Apari	578	564	0	0	578	564
Mahakam Ulu	4 117	4 099	89	69	4 206	4 168

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	0	0	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0	0	0	0

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Laham	2	2	0	0	2	2
Long Hubung	4	4	1	1	5	5
Long Bagun	5	5	0	0	5	5
Long Pahangai	2	2	0	0	2	2
Long Apari	1	1	0	0	1	1
Mahakam Ulu	14	14	1	1	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹/Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Laham	20	30	0	0	20	30
Long Hubung	49	73	6	10	55	83
Long Bagun	94	117	0	0	94	117
Long Pahangai	31	41	0	0	31	41
Long Apari	20	26	0	0	20	26
Mahakam Ulu	214	287	6	10	220	297

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Laham	137	159	0	0	137	159
Long Hubung	393	424	42	44	435	468
Long Bagun	747	813	0	0	747	813
Long Pahangai	237	217	0	0	237	217
Long Apari	247	240	0	0	247	240
Mahakam Ulu	1 761	1 853	42	44	1 803	1 897

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency , 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Laham	0	0	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0	0	0	0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Laham	0	0	1	1	1	1
Long Hubung	1	1	1	1	2	2
Long Bagun	1	1	0	1	1	2
Long Pahangai	1	1	0	0	1	1
Long Apari	1	1	0	0	1	1
Mahakam Ulu	4	4	2	3	6	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru¹/Teachers¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Laham	0	0	7	8	7	8
Long Hubung	20	23	2	3	22	26
Long Bagun	34	35	0	0	34	35
Long Pahangai	12	17	0	0	12	17
Long Apari	17	20	0	0	17	20
Mahakam Ulu	83	95	9	11	92	106

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Laham	0	0	84	52	84	52
Long Hubung	194	223	43	34	237	257
Long Bagun	492	535	0	46	492	581
Long Pahangai	116	106	0	0	116	106
Long Apari	141	141	0	0	141	141
Mahakam Ulu	943	1 005	127	132	1 070	1 137

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	0	0	0	0	0	0
Long Hubung	1	1	19	17	110	111
Long Bagun	1	1	6	6	62	75
Long Pahangai	0	0	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0	0	0
Mahakam Ulu	2	2	25	23	172	186

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	0	0	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2018/2019</i>	<i>2019/2020</i>	<i>2018/2019</i>	<i>2019/2020</i>	<i>2018/2019</i>	<i>2019/2020</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Laham	0	0	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Laham	0	0	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0	0	0	0

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014 - 2019

Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014 - 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SD <i>Primary School</i>		
	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Laham	4	4	4
Long Hubung	7	9	7
Long Bagun	11	11	11
Long Pahangai	6	9	9
Long Apari	5	5	5
Mahakam Ulu	33	38	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i> (1)	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014 (5)	2018 (6)	2019 (7)
Laham	1	3	3
Long Hubung	4	5	5
Long Bagun	3	6	5
Long Pahangai	2	4	4
Long Apari	1	1	1
Mahakam Ulu	11	19	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i> (1)	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014 (8)	2018 (9)	2019 (10)
Laham	1	1	1
Long Hubung	2	2	2
Long Bagun	1	2	2
Long Pahangai	1	1	1
Long Apari	1	1	1
Mahakam Ulu	6	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i> (1)	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Laham	0	0	0
Long Hubung	1	1	1
Long Bagun	1	1	1
Long Pahangai	0	0	0
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i> (1)	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014 (14)	2018 (15)	2019 (16)
Laham	0	0	0
Long Hubung	0	0	0
Long Bagun	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.1.11
Tabel
Table

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) di
 Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan,
 (2018/2019)**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Extraordinary Elementary School
 Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Laham	0	0	0
Long Hubung	0	0	0
Long Bagun	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kecamatan Subdistrict	Guru¹/Teachers¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Laham	0	0	0
Long Hubung	0	0	0
Long Bagun	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Laham	0	0	0
Long Hubung	0	0	0
Long Bagun	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.12
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMP LB) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Extraordinary Middle School Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Laham	0	0	0
Long Hubung	0	0	0
Long Bagun	-	-	1
Long Pahangai	0	0	0
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Kecamatan Subdistrict	Guru¹/Teachers¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Laham	0	0	0
Long Hubung	0	0	0
Long Bagun	-	-	11
Long Pahangai	0	0	0
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Laham	0	0	0
Long Hubung	0	0	0
Long Bagun	-	-	6
Long Pahangai	0	0	0
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.13**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 dan 2019*****Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Mahakam Ulu Regency, 2018 and 2019***

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,12	99,50	109,31	111,49
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	89,70	90,18	98,19	109,20
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	52,08	51,63	63,37	71,11

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.14**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 dan 2019*****Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Mahakam Ulu Regency, 2018 and 2019***

Kelompok Umur Age Group			2019
	(1)	.2018	(3)
15–19	...		2 168
20–24	...		1 726
25–29	...		1 955
30–34	...		2 395
35–39	...		2 261
40–44	...		1 984
45–49	...		1 781
50+	...		5 361
Jumlah/Total	...		24 593
15–24	...		3 893
15–44	...		12 489
15+	...		19 631
45+	...		7 142

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Laham	0	0	0
Long Hubung	0	0	0
Long Bagun	0	1	1
Long Pahangai	0	0	1
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	0	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i> (1)	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014 (5)	2018 (6)	2019 (7)
Laham	0	0	0
Long Hubung	0	0	0
Long Bagun	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i> (1)	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014 (8)	2018 (9)	2019 (10)
Laham	0	0	0
Long Hubung	0	0	0
Long Bagun	1	0	0
Long Pahangai	0	0	0
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i> (1)	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Laham	2	1	1
Long Hubung	1	1	1
Long Bagun	1	1	1
Long Pahangai	1	1	1
Long Apari	1	1	1
Mahakam Ulu	6	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i> (1)	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014 (14)	2018 (15)	2019 (16)
Laham	3	4	4
Long Hubung	3	10	9
Long Bagun	8	11	10
Long Pahangai	6	9	10
Long Apari	2	4	4
Mahakam Ulu	22	38	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict (1)	Apotek Pharmacy		
	2014 (17)	2018 (18)	2019 (19)
Laham	0	0	0
Long Hubung	0	0	0
Long Bagun	0	2	2
Long Pahangai	0	0	0
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	0	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laham	2	13	11	3	7
Long Hubung	2	25	14	3	14
Long Bagun	5	41	21	5	18
Long Pahangai	1	19	13	3	10
Long Apari	4	20	10	4	8
Mahakam Ulu	14	118	69	18	57

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3

Percentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2019 (6)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Mahakam Ulu	21,51	12,08	13,66	8,58

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Laham	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0
Long Bagun	1	1	0	0
Long Pahangai	1	1	0	0
Long Apari	0	0	0	0
Mahakam Ulu	2	2	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laham	0	0	1	1
Long Hubung	0	0	1	1
Long Bagun	0	0	1	1
Long Pahangai	0	0	1	1
Long Apari	0	0	1	1
Mahakam Ulu	0	0	5	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
Laham	0	0	6	6	0	0
Long Hubung	0	0	10	10	0	0
Long Bagun	0	0	11	14	0	0
Long Pahangai	0	0	13	14	0	0
Long Apari	0	0	10	10	0	0
Mahakam Ulu	0	0	50	54	0	0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Mahakam Ulu / *Public Health Service of Mahakam Ulu Regency*

4.2.5
Tabel
Table

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana
Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019**
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Mahakam Ulu Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Spesialis Spesialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas / Public Health Center	0	11	3
Rumah Sakit / Hospital	3	10	2
Mahakam Ulu	3	21	5

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Mahakam Ulu / *Public Health Service of Mahakam Ulu Regency*

4.2.6
Tabel
Table

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Mahakam Ulu, 2016 - 2019
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Mahakam Ulu Regency, 2016 - 2019

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	-	-	-	-
Campak / Measles	-	-	-	-
DPT 1	-	-	-	-
DPT 2	-	-	-	-
DPT 3	-	-	-	-
Polio 1	-	-	-	-
Polio 2	-	-	-	-
Polio 3	-	-	-	-
Polio 4	-	-	-	-
Hepatitis B 1	-	-	-	-
Hepatitis B 2	-	-	-	-
Hepatitis B 3	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

4.2.7
Tabel
Table

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Mahakam Ulu,
2019**
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Mahakam Ulu Regency, 2019

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Nasopharingitis Akuta (common cold) ISPA	3 451
2. Gastritis	2 660
3. Infeksi akut lain pada saluran pernafasan atas	2 571
4. Hipertensi Sekunder	2 359
5. Demam yang tak diketahui sebabnya	1 386
6. Diare dan Gastroenteritis non spesifik	1 122
7. Myalgia	1 059
8. Hipertensi Primer	910
9. Arthritis	726
10. Sakit Kepala	525
Jumlah	16 769

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Mahakam Ulu / *Public Health Service of Mahakam Ulu Regency*

4.2.8
Tabel
Table

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Mahakam Ulu Regency, 2019

Tahun Years	Bayi Lahir	BBLR / LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	517	0	0	0
2016	631	9	0	14
2017	533	5	0	10
2018	-	-	-	-
2019	483	26	26	9
Rata-rata	541	10	6	8

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Mahakam Ulu / Public Health Service of Mahakam Ulu Regency

4.2.9
Tabel
Table

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Mahakam Ulu, 2015 - 2019

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Mahakam Ulu Regency, 2019

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapatkan Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	530	633	447	0	463
2016	600	694	575	0	543
2017	588	426	438	0	468
2018	-	-	-	-	-
2019	706	706	515	49	515
Rata- rata	606	615	494	12	497

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Mahakam Ulu / *Public Health Service of Mahakam Ulu Regency*

4.2.10
Tabel
Table

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS <i>Sexually Transmit-ed Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	-	0	7	98	12	0
Long Hubung	-	0	22	219	5	0
Long Bagun	-	0	30	323	17	0
Long Pahangai	-	0	3	73	8	0
Long Apari	-	0	5	239	11	0
Mahakam Ulu	8	0	67	952	53	0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Mahakam Ulu / *Public Health Service of Mahakam Ulu Regency*

4.2.11

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics		PPKBD Village Family Planning Service Units	
	(1)	(2)	(3)	
Laham		0		0
Long Hubung		0		0
Long Bagun		0		0
Long Pahangai		0		0
Long Apari		0		0
Mahakam Ulu		0		0

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Mahakam Ulu / *Public Health Service of Mahakam Ulu Regency*

4.2.12

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019

Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>
(1)	(2)
Laham	427
Long Hubung	1 221
Long Bagun	1 496
Long Pahangai	828
Long Apari	776
Mahakam Ulu	4 748

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.12*

Kecamatan Subdistrict	IUD IUD	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>		
		MOW MOW	MOP MOP	Kondom Condom
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laham	2	0	0	3
Long Hubung	0	0	0	0
Long Bagun	1	1	0	18
Long Pahangai	1	0	0	17
Long Apari	49	0	0	6
Mahakam Ulu	53	1	0	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.12*

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan	Suntik	Pil	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laham	19	302	370	672
Long Hubung	23	320	237	580
Long Bagun	83	486	451	1 020
Long Pahangai	28	445	411	884
Long Apari	42	396	185	623
Mahakam Ulu	195	1 949	1 654	3 779

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Mahakam Ulu / *Public Health Service of Mahakam Ulu Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019**
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	2 968	1 693	7 056	7	0	2
Long Hubung	1 578	2 350	3 683	6	0	0
Long Bagun	934	164	1 249	56	0	0
Long Pahangai	418	123	3 368	0	1	0
Long Apari	522	48	4 095	0	0	0
Mahakam Ulu	6 420	4 378	19 451	69	1	0

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Mahakam Ulu / *Population and Civil Registration Service of Mahakam Ulu Regency*

Tabel 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	-	-	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel 4.3.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011– 2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2011 (2)	2014 (3)	2018 (4)
Laham	...	4	3
Long Hubung	...	9	7
Long Bagun	...	10	8
Long Pahangai	...	0	0
Long Apari	...	0	0
Mahakam Ulu	...	23	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Laham	...	0	0
Long Hubung	...	0	0
Long Bagun	...	0	0
Long Pahangai	...	0	0
Long Apari	...	0	0
Mahakam Ulu	...	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Laham	...	0	0
Long Hubung	...	0	0
Long Bagun	...	0	2
Long Pahangai	...	0	0
Long Apari	...	0	0
Mahakam Ulu	...	0	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*
² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*
Tahun 2011 Kabupaten Mahakam Ulu Masih bergabung dengan Kutai Barat

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3.4
Tabel
Table

Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Mahakam Ulu Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>
(1)	(2)	(3)
Laham	353	-
Long Hubung	913	-
Long Bagun	694	-
Long Pahangai	436	-
Long Apari	194	-
Mahakam Ulu	2 590	-

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Mahakam Ulu)/*Sosial Service of Mahakam Ulu Regency*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mahakam Ulu Regency, 2012–2019

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor</i> <i>People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012
2013
2014
2015	449 981	2,83	10,50
2016	490 563	2,88	10,65
2017	534 502	3,07	11,29
2018	566 944	3,15	11,62
2019	588 756	3,19	11,25

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Mahakam Ulu Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2012
2013
2014
2015	1,89	0,47
2016	2,57	0,96
2017	0,99	0,19
2018	0,33	0,02
2019	1,94	0,55

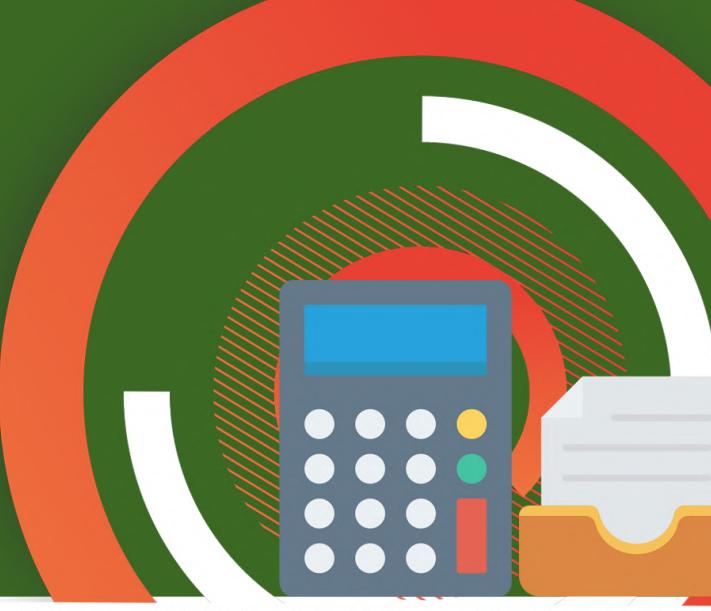
Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*:

.BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

5



Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery*



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare).*

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur

Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

- kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
9. Tanaman sayuran tahunan
- adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
10. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
11. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
12. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran,
9. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
10. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
11. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
12. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
13. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
14. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.
15. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of:

- buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
13. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
14. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
15. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleawah.
16. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
- yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and bleawah.
16. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
17. Forest area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.
18. Indonesian Forest Area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
19. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
20. Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having

- ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
18. Kawasan Hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 20. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 21. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan

specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

21. *Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
23. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
24. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
25. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
26. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
Nature conservation area consists

- sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
23. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
24. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
25. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
26. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman
- of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.
27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
30. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of*

- Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
30. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.
31. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
32. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
33. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
34. Capture Fishery Household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

- memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
32. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
33. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang
35. *Aquaculture Fishery Household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

34. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
35. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

ULASAN

Produksi buah buahan di kabupaten Mahakam ulu tahun 2019 masing masing adalah sebagai berikut: Produksi Mangga mencapai 85 kwintal, produksi durian mencapai 185 kwintal, produksi jeruk mencapai 14 kwintal, produksi pisang mencapai 169 kwintal, dan produksi papaya mencapai 29 kwintal.

Sedangkan produksi buah buahan dan sayuran tahunan pada tahun 2019 seperti duku adalah 5,1 ton, durian sebesar 18,5 ton, jeruk siam sebesar 1,4 ton, manga 8,5 ton, nangka sebesar 5,2 ton, papaya sebesar 2,9 ton, pisang sebesar 16,9 ton, rambutan sebesar 4,4 ton, sukun sebesar 1,3 ton, dan petai sebesar 04, ton

DESCRIPTION

Fruit production in Mahakam ulu district in 2019 each was as follows: Mango production reached 85 quintals, durian production reached 185 quintals, orange production reached 14 quintals, banana production reached 169 quintals, and papaya production reached 29 quintals.

While the annual production of fruits and vegetables in 2019 such as duku is 5.1 tons, durian is 18.5 tons, siam oranges is 1.4 tons, manga is 8.5 tons, jackfruit is 5.2 tons, papaya is 2, 9 tons, bananas at 16.9 tons, rambutan at 4.4 tons, breadfruit at 1.3 tons, and petai at 04 tons

**5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha), 2019
Table 5.1.1 *Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subdistrict (ha), 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laham	-	-	-
Long Hubung	-	-	-
Long Bagun	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-
Long Apari	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.2**Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha),****2019****Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice EquivalentProduction (ton)
(1)	(2)	(3)
Laham	-	-
Long Hubung	-	-
Long Bagun	-	-
Long Pahangai	-	-
Long Apari	-	-
Mahakam Ulu	-	-

Catatan>Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.3

**Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha),
2019**
**Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ha),
2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi Jagung (ton) <i>Maize Production (ton)</i>	Produksi Kedelai (ton) <i>Soybeans Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Laham	-	-
Long Hubung	-	-
Long Bagun	-	-
Long Pahangai	-	-
Long Apari	-	-
Mahakam Ulu	-	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

**5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>		Cabai/ <i>Chili</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Laham	-	-	1	-
Long Hubung	-	-	2	-
Long Bagun	-	-	2	-
Long Pahangai	-	-	2	-
Long Apari	-	-	2	-
Mahakam Ulu	-	-	9	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
Laham	2	-	-	-	-	-
Long Hubung	3	-	1	-	-	-
Long Bagun	2	-	-	-	-	-
Long Pahangai	1	1,0	-	-	-	-
Long Apari	2	-	2	-	-	-
Mahakam Ulu	10	1,0	3	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Laham	-	-	27,0	-
Long Hubung	-	-	68,0	-
Long Bagun	-	-	51,0	-
Long Pahangai	-	-	80,0	-
Long Apari	-	-	70,0	-
Mahakam Ulu	-	-	296,0	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Laham	3,0	-	-	-	-	-
Long Hubung	6,0	-	-	-	-	-
Long Bagun	4,0	-	-	-	-	-
Long Pahangai	1,0	1,00	-	-	-	-
Long Apari	4,0	-	-	-	-	-
Mahakam Ulu	18,0	1,00	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-	-	-
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	8	-
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	-	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frustescens)</i>	-	-	9	-
Cabai/ <i>Chili</i>	-	-	-	-
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang / <i>Yaridlong Bean</i>	-	-	12	-
Kangkung / <i>Kangkong</i>	-	-	5	-
Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang / <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun / <i>Cucumber</i>	-	-	6	-
Kubis / <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam / <i>Chayote</i>	-	-	-	-
Lobak / <i>Radish</i>	-	-	-	-
Paprika / <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	-	-	10	1
Terung / <i>Eggplant</i>	-	-	5	-
Tomat / <i>Tomato</i>	-	-	-	-
Wortel / <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Semangka / <i>Water Melon</i>	-	-	3	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-	-	-
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	4,9	-
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	-	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frustescens)</i>	-	-	29,6	-
Cabai/ <i>Chili</i>	-	-	-	-
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang / <i>Yaridlong Bean</i>	-	-	16,9	-
Kangkung / <i>Kangkong</i>	-	-	4,2	-
Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang / <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun / <i>Cucumber</i>	-	-	16,5	-
Kubis / <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam / <i>Chayote</i>	-	-	-	-
Lobak / <i>Radish</i>	-	-	-	-
Paprika / <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	-	-	1,8	-
Terung / <i>Eggplant</i>	-	-	28,2	-
Tomat / <i>Tomato</i>	-	-	-	-
Wortel / <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Buah-buahan / <i>Fruits</i>				
Blewah / <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Melon / <i>Melon</i>	-	-	-	-
Semangka / <i>Watermelon</i>	-	-	24,4	-
Stroberi / <i>Strawberry</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Subdistrict	<i>Kencur/East Indian Galangal</i>		<i>Kunyit/Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo / Dringo / Sweet Root / <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe / Ginger	-	-	-	-
Kapulaga / Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling / Kecibeling / <i>Strobilanthes crispia</i>	-	-	-	-
Kencur / East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit / Turmeric	-	-	-	-
Laos / Lengkuas / Galanga	-	-	-	-
Lempuyang / Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya / Oliviera	-	-	-	-
Mahkota Dewa / God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu / Pace / Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto / King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng / Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci / Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak / Java Turmeric	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.9

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²),
2018 and 2019**

***Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²),
2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai),
2018 and 2019**

**Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks),
2018 and 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2016–2019**
***Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang) / <i>Adenium Obesum</i>	-	-	-	-
Aglaonema / <i>Chinese Evergreens</i>	-	-	-	-
Anggrek / <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun / <i>Laceleaf</i>	-	-	-	-
Anyelir / <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Caladium / <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
Cordyline / <i>Cordylilne</i>	-	-	-	-
Diffenbachia / <i>Dumb canes</i>	-	-	-	-
Dracaena / <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia / <i>Spurges</i>	-	-	-	-
Gladiol / <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras / <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan / <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar / <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati / <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera / <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis / <i>Fern</i>	-	-	-	-
Palem / <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-pedangan / <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang-pisangan / <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron / <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam / <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka / <i>ixora</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2016–2019*****Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang) / <i>Adenium Obesum</i>	-	-	-	-
Aglaonema / <i>Chinese Evergreens</i>	-	-	-	-
Anggrek / <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun / <i>Laceleaf</i>	-	-	-	-
Anyelir / <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Caladium / <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
Cordyline / <i>Cordylilne</i>	-	-	-	-
Diffenbachia / <i>Dumb canes</i>	-	-	-	-
Dracaena / <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia / <i>Spurges</i>	-	-	-	-
Gladiol / <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras / <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan / <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar / <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati / <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera / <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis / <i>Fern</i>	-	-	-	-
Palem / <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-pedangan / <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang-pisangan / <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron / <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam / <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka / <i>ixora</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Laham	16,0	11,0	83,0	38,0
Long Hubung	64,0	11,0	126,0	28,0
Long Bagun	88,0	22,0	71,0	34,0
Long Pahangai	42,0	18,0	110,0	48,0
Long Apari	4,0	23,0	79,0	37,0
Mahakam Ulu	214,0	85,0	469,0	185,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan Subdistrict	<i>Jeruk/Orange</i>		<i>Pisang/Banana</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laham	-	-	57,0	31,0
Long Hubung	40,0	4,0	226,0	47,0
Long Bagun	-	10,0	161,0	44,0
Long Pahangai	-	-	124,0	29,0
Long Apari	-	-	134,0	18,0
Mahakam Ulu	40,0	14,0	702,0	169,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	23,0	12,0	-	-
Long Bagun	-	17,0	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	23,0	29,0	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan / Fruits	-	-	-	-
Alpukat / Avocado	-	-	-	-
Anggur / Grape	-	-	-	-
Apel / Apple	-	-	-	-
Belimbing / Star Fruit	-	-	-	-
Duku / Langsat / Kokosan / Duku	-	-	12,3	5,1
Durian / Durian	-	-	46,9	18,5
Jambu Air / Rose Apple	-	-	-	-
Jambu Biji / Guava	-	-	-	-
Jeruk Besar / Pomelo	-	-	-	-
Jeruk Siam / Keprok / Tangerine / Orange	-	-	4	1,4
Jeruk / Orange (Tangerine + Pomelo)	-	-	-	-
Mangga / Mango	-	-	21,4	8,5
Manggis / Mangosteen	-	-	-	-
Markisa / Marquisa	-	-	-	-
Nangka / Cempedak / Jack Fruit	-	-	38,9	5,2
Nanas / Pineapple	-	-	-	-
Pepaya / Papaya	-	-	2,3	2,9
Pisang / Banana	-	-	70,2	16,9
Rambutan / Rambutan	-	-	9,4	4,4
Salak / Salacca	-	-	-	-
Sawo / Sapodilla / Star Apple	-	-	-	-
Sirsak / Soursop	-	-	-	-
Sukun / Bread Fruit	-	-	2,7	1,3
Sayuran / Vegetables	-	-	-	-
Jengkol / Jengkol	-	-	-	-
Melinjo / Melinjo	-	-	-	-
Petai / Twisted Cluster Bean	-	-	0,9	0,4

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Laham	-	-	-	-
Long Hubung	-	-	-	-
Long Bagun	-	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-	-
Long Apari	-	-	-	-
Mahakam Ulu	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

**Tabel
Table** 5.3.3

Jumlah Produksi Ikan Air Tawar Berdasarkan Jenis Ikan di Kabupaten Mahakam Ulu (kg), 2019
Number of Freshwater Fish Production by Type Fish in Mahakam Ulu Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumput Laut <i>Seaweed</i>	Patin	Lele
(1)	(2)	(3)	(4)
Laham	-	-	2 176
Long Hubung	-	-	2 364
Long Bagun	-	1 788	3 827
Long Pahangai	-	-	1 644,5
Long Apari	-	-	1 380

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.3

Kecamatan Subdistrict	Mas	Nila	Udang Vaname
(1)	(5)	(6)	(7)
Laham	661	2 271	-
Long Hubung	825,5	2 549	-
Long Bagun	1 580	2 917	-
Long Pahangai	520	1 957,5	-
Long Apari	35	285	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

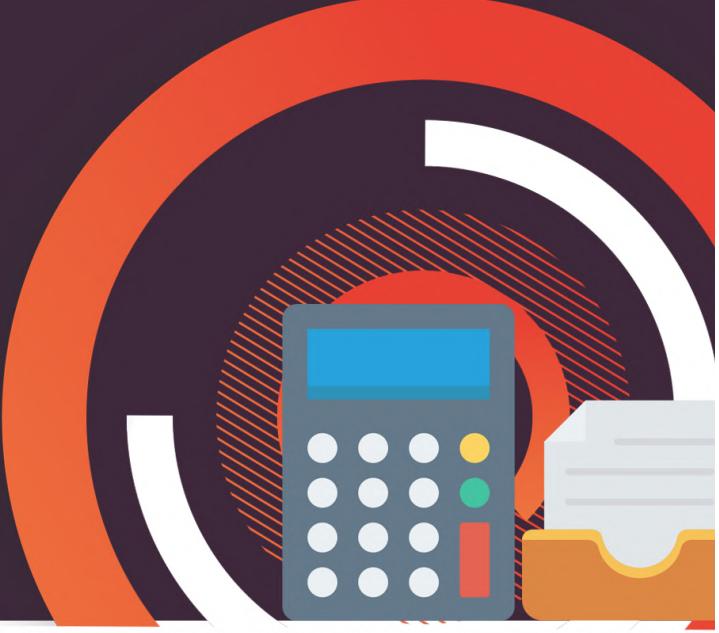
Kecamatan Subdistrict	Udang Windu	Bandeng	Kakap
(1)	(8)	(9)	(10)
Laham	-	-	-
Long Hubung	-	-	-
Long Bagun	-	-	-
Long Pahangai	-	-	-
Long Apari	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Kerapu	Lainnya	Jumlah Total
(1)	(11)	(12)	(13)
Laham	-	-	5 108
Long Hubung	-	-	5 738,5
Long Bagun	-	-	11 100
Long Pahangai	-	-	4 122
Long Apari	-	-	1 480

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Disbuntanakan/*Disbuntanakan*

6



Industri, Pertambangan, dan Energi

Industry, Mining, and Energy



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing*

- lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih raw materials.
 5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
 8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN

Jumlah perusahaan yang ada di Mahakam ulu berjumlah 142 unit sesuai dengan badan hukumnya masing masing.

Diketahui bahwa perusahaan dengan badan hukum CV/Firma menjadi perusahaan dengan tipe badan hukum terbanyak di kabupaten Mahakam ulu tahun 2019 berjumlah 58 unit. Kemudian disusul oleh perusahaan yang tipe badan hukumnya adalah Perseroan Terbatas yang berjumlah 41 unit. Dicatat pula bahwa koperasi merupakan tipe badan hukum yang paling sedikit dimintasi oleh perusahaan.

DESCRIPTION

The number of companies in Mahakam Ulu is 142 units according to their respective legal entities.

It is known that the company with legal entity CV / Firma became the company with the most type of legal entity in Mahakam ulu district in 2019 totaling 58 units. Then followed by a company whose legal entity type is a Limited Liability Company with a total of 41 units. It was also noted that cooperatives are the type of legal entity that is least crossed by companies.

Tabel 6.1.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019*****Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Daya Terdapat <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laham	0	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0	0	0

Catatan/*Note*: Belum ada PLN di Mahakam Ulu

Tabel 6.2.1

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laham	0	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0	0	0

Catatan/*Note*: Belum ada PLN di Mahakam Ulu

Tabel 6.3.1

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Laham	0	0	0
Long Hubung	0	0	0
Long Bagun	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0

Catatan/*Note*: Belum ada PDAM di Mahakam Ulu

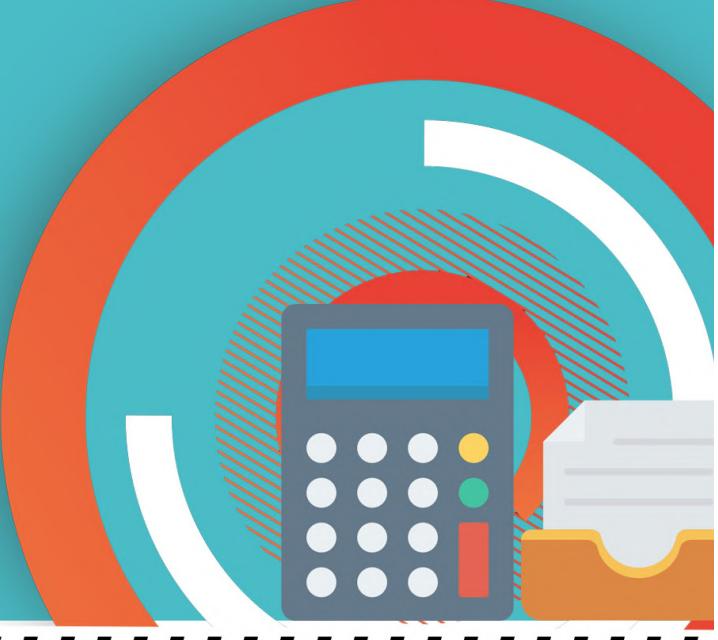
6.4 PERDAGANGAN *TRADE*

Tabel 6.4.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Mahakam Ulu, 2015 - 2019
Number of Establishments by Type of Business Entity in Mahakam Ulu Regency, 2015–2019

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	-	30	49	-	41
CV/Firma	-	1	16	-	58
Koperasi	-	1	0	-	4
Perorangan	-	0	6	-	19
Lainnya	-	2	0	-	20
Jumlah / Total	-	34	71	-	142

Sumber/Source: DPM P2T Kabupaten Mahakam Ulu / *DPM P2T Mahakam Ulu Regency*

7



Pariwisata *Tourism*



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop,*

- rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase jumlah malam *and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *Star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation*

kamar yang dihuni terhadap Jumlah malam kamar yang tersedia.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah Jumlah malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan Jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya

ULASAN

Pada tahun 2019, kabupaten Mahakam ulu memiliki rumah makan atau restoran yang berjumlah 44 buah. Jumlah rumah Makan/Restoran ini paling banyak ada di kecamatan long bagun sebanyak 26 buah, sedangkan yang paling sedikit ada di kecamatan laham dan long pahangai yang masing masing hanya ada satu unit saja.

Kabupaten Mahakam ulu juga sering didatangi oleh tamu baik itu tamu dari luar negeri maupun tamu domestik. Diketahui bahwa tamu asing yang banyak datang ke kabupaten Mahakam ulu terjadi pada bulan Mei. Kemudian pada bulan oktober dan November juga lumayan ramai tamu asing yang datang ke wilayah Mahakam ulu. Sedangkan pada peralihan akhir tahun hingga awal awal tahun seperti dari desember hingga januari atau februari tamu asing lumayan sepi datang ke wilayah Mahakam ulu.

Sedangkan tamu domestik, ledakan tamu terjadi pada bulan oktober hingga desember. Sedangkan tamu domestic yang paling sedikit sama halnya dengan tamu asing yaitu terjadi pada awal awal tahun mulai dari januari hingga maret.

Tamu ini tentunya memerlukan akomodasi penginapan, dari data yang dicatat oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten Mahakam ulu menyebutkan bahwa di kecamatan long bagun terdapat 11 penginapan, kemudian di lanjut kecamatan long hubung yang memiliki 6 penginapan,

DESCRIPTION

In 2019, the Mahakam Ulu district had 44 restaurants or restaurants. The most number of restaurants/restaurants in the long bagun sub-district are 26 units, while the smallest number is in the sub-districts of Laham and Long Pahangai, with only one unit each.

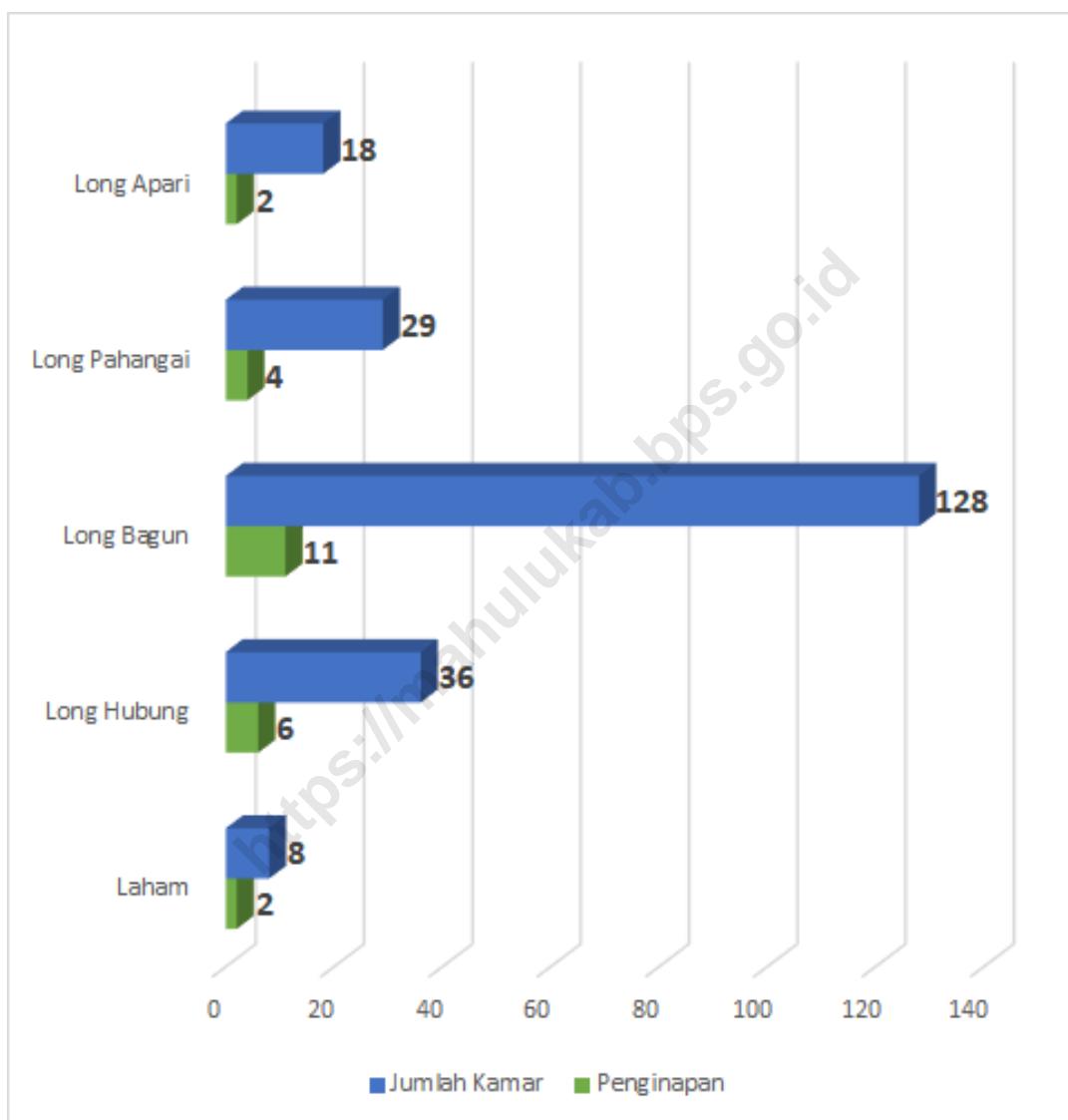
Mahakam Ulu Regency is also often visited by guests both foreign and domestic guests. It is known that many foreign guests come to the Mahakam Ulu district in May. Then in October and November there were also quite a lot of foreign guests coming to the Mahakam Ulu area. While at the end of the year to the beginning of the beginning of the year such as from December to January or February foreign guests were quite quiet coming to the Mahakam Ulu area.

While domestic guests, a guest explosion occurred in October to December. Meanwhile, the least number of domestic guests are the same as foreign guests, which occur at the beginning of the year starting from January to March.

This guest certainly needs lodging accommodations, from data recorded by the youth and sports tourism department of the Mahakam Ulu district mentioning that in the Long Bagun sub-district there are 11 inns, then in the long connecting

kemudian diikuti oleh kecamatan long pahangai yang memiliki 4 penginapan, dan yang terakhir kecamatan laham dan kecamatan long apari yang sama sama memiliki 2 penginapan.

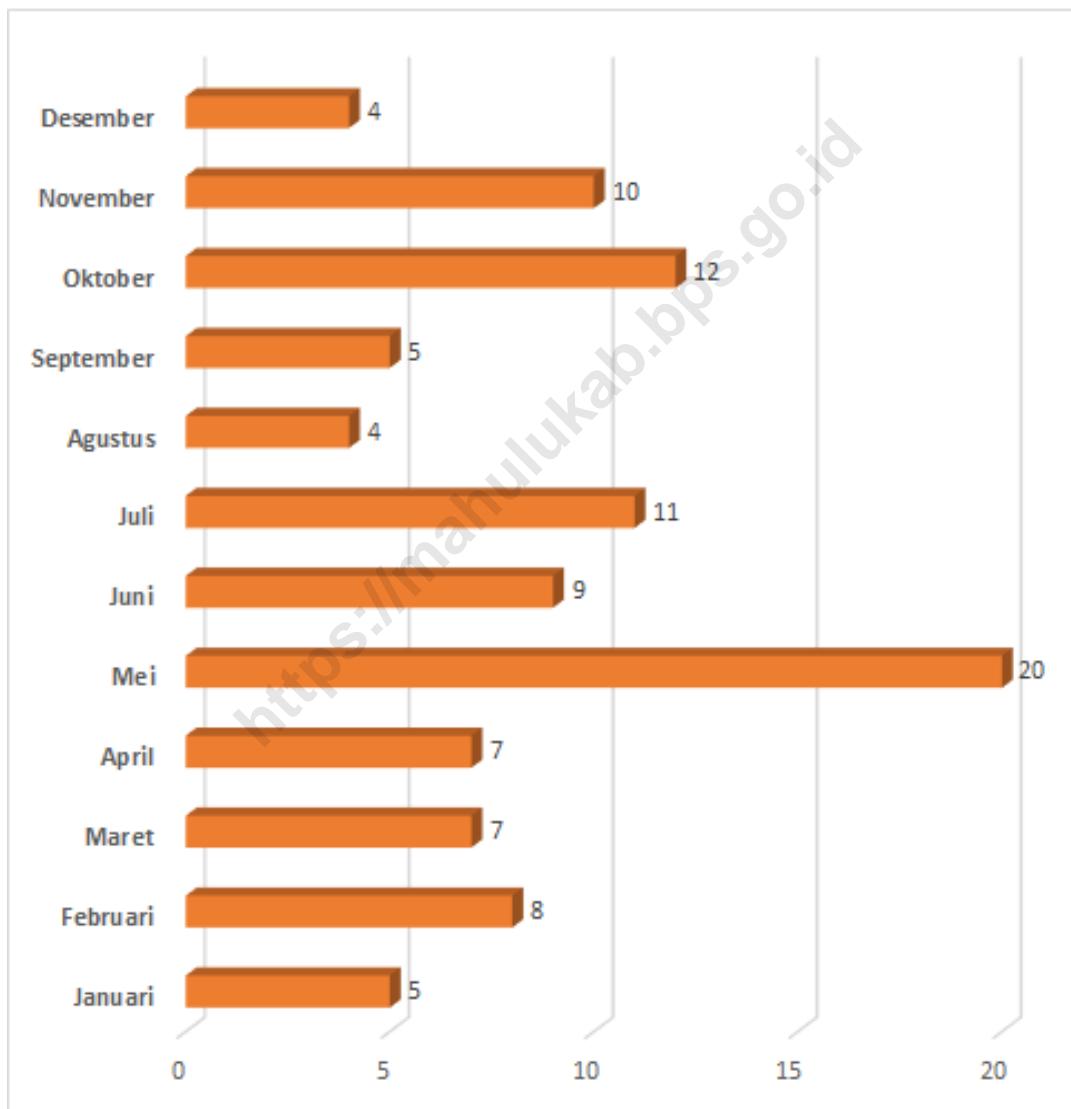
Sub-district which has 6 lodgings, then followed by the Long Pahangai sub-district which has 4 lodging, and the last laham sub-district and long apari sub-district have the same 2 lodgings.

**Gambar
Figures****7.1****Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019*****Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019***

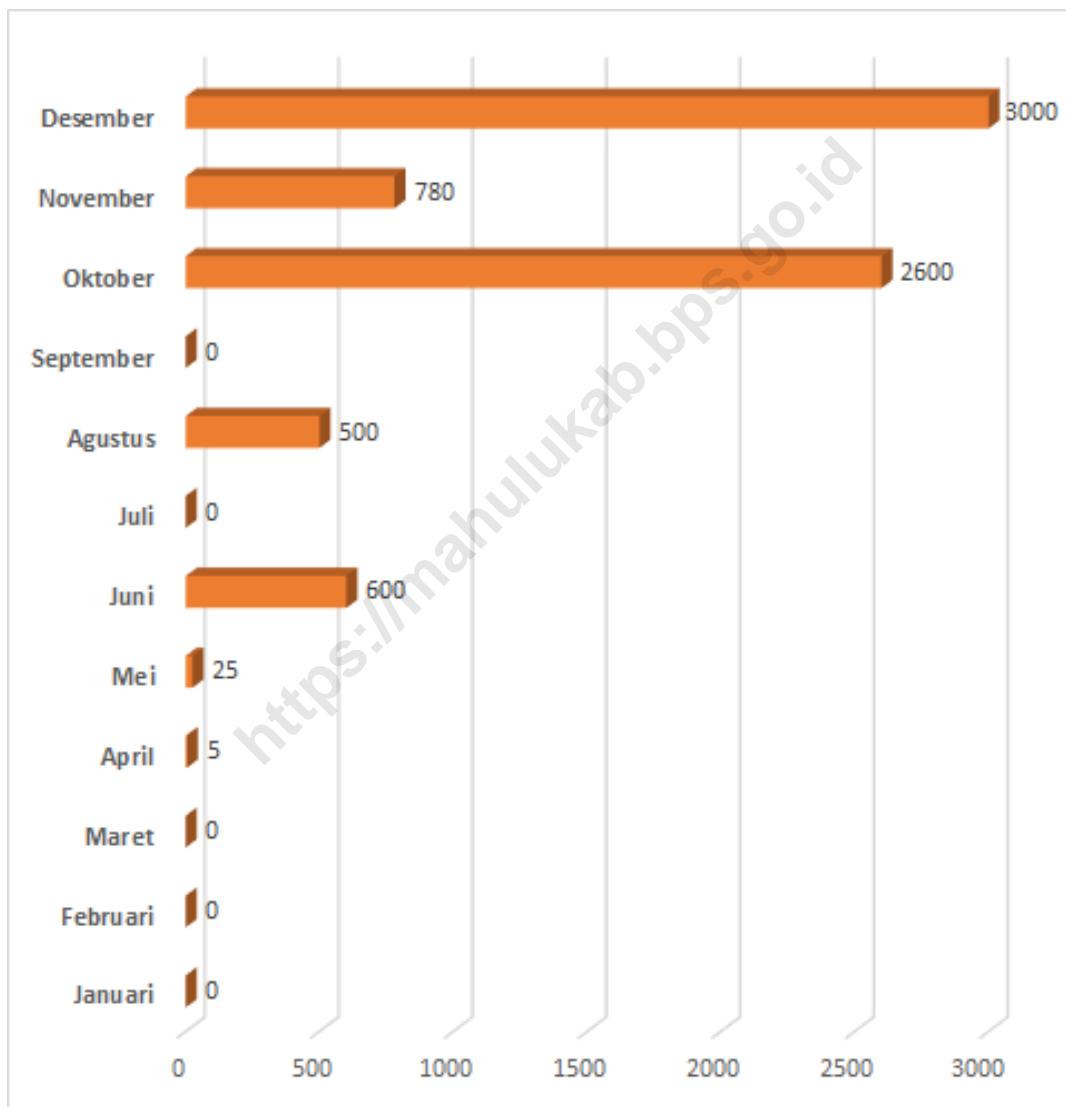
Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Mahakam Ulu / *Tourism Office of Youth and Sports Mahakam Ulu Regency*

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Tamu Asing Menurut Bulan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Number of Foreign Visitors by Month in Mahakam Ulu Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Mahakam Ulu / Tourism Office of Youth and Sports Mahakam Ulu Regency

Gambar 7.3**Jumlah Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019***Number of Domestic Visitors by Month in Mahakam Ulu Regency, 2019*

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Mahakam Ulu / *Tourism Office of Youth and Sports Mahakam Ulu Regency*

Tabel 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham	1	...	1	1
Long Hubung	8	...	8	8
Long Bagun	30	...	26	26
Long Pahangai	1	...	1	1
Long Apari	8	...	8	8
Mahakam Ulu	48	...	44	44

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Mahakam Ulu / *Tourism Office of Youth and Sports Mahakam Ulu Regency*

7.2
Tabel
Table

Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Number of Foreign and Domestic Visitors by Month in Mahakam Ulu Regency, 2019

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestic Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari / January	5	0
Februari / February	8	0
Maret / March	7	0
April / April	7	5
Mei / May	20	25
Juni / June	9	600
Juli / July	11	0
Agustus / August	4	500
September / September	5	0
Oktober / October	12	2 600
November / November	10	780
Desember / December	4	3 000

Catatan>Note:

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Mahakam Ulu / Tourism Office of Youth and Sports Mahakam Ulu Regency

Tabel 7.3
Table

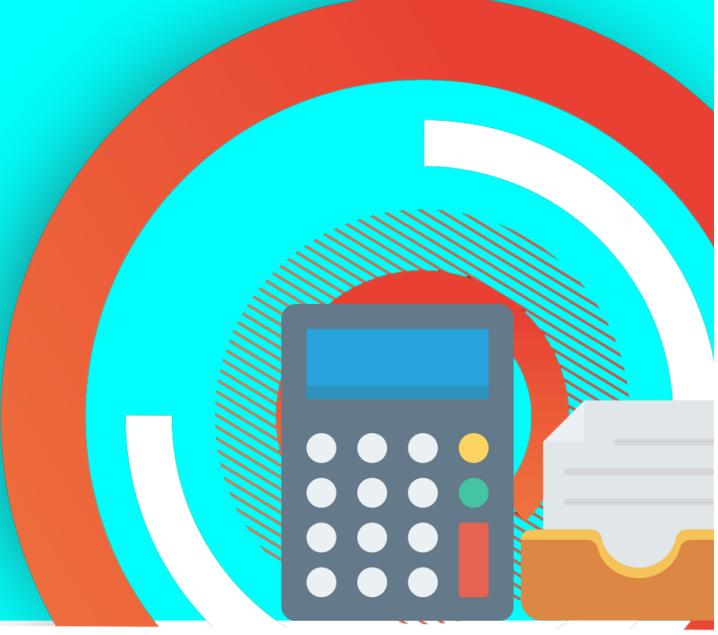
Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penginapan <i>Lodging</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laham	2	8	-
Long Hubung	6	36	-
Long Bagun	11	128	-
Long Pahangai	4	29	-
Long Apari	2	18	-

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Mahakam Ulu / *Tourism Office of Youth and Sports Mahakam Ulu Regency*

8



Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

Kabupaten Mahakam Ulu tahun 2019 memiliki jumlah long boat berdasarkan rutenya. Diketahui bahwa long boat yang melakukan perjalanan dari long bagun ke long apari atau sebaliknya berjumlah 20 unit. Sedangkan speed boat yang melakukan perjalanan dari long bagun ke long apari atau sebaliknya berjumlah 16 unit.

Selain rute long bagun ke long apari atau sebaliknya, beberapa rute seperti long pahangai ke long bagun atau sebaliknya dan long bagun ke tering atau sebaliknya juga ada. Diketahui bahwa jumlah long boat dari long pahangai ke long bagun atau sebaliknya berjumlah 36 unit dan speed boat berjumlah 16 unit. Dan yang terakhir adalah rute dari long bagun ke tering atau sebaliknya.

Diketahui bahwa tidak ada long boat yang memiliki rute long bagun ke tering atau sebaliknya, sedangkan jumlah speed boat yang memiliki rute long bagun ke tering atau sebaliknya berjumlah 73 unit.

DESCRIPTION

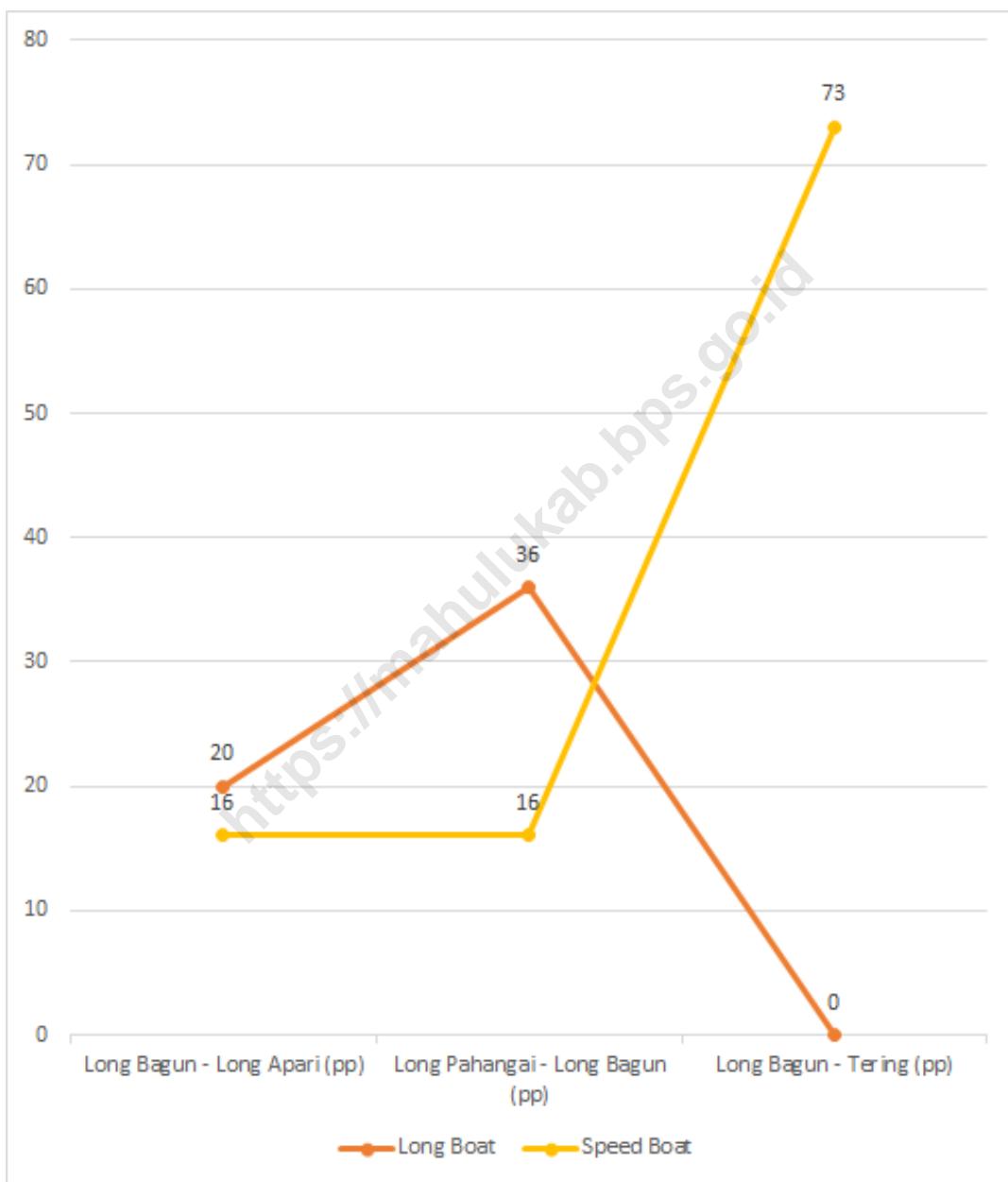
Mahakam Ulu Regency in 2019 has a number of long boats based on its route. It is known that there are 20 units of long boats traveling from long bagun to long apari or vice versa. While speed boats that travel from long bagun to long apari or vice versa number 16 units.

In addition to the long bagun to long apari or vice versa, some routes such as long pahangai to long bagun or vice versa and long bagun to tering or vice versa also exist. It is known that the number of long boats from Pahangai to Long Bagun or vice versa is 36 units and speed boats are 16 units. And the last is the route from long bagun to tering or vice versa.

It is known that there are no long boats that have long routes to tering or vice versa, while the number of speed boats that have long routes to tering or vice versa numbered 73 units.

Gambar 8.1
Figures

Jumlah Long Boat dan Speed Boat Menurut Rute Perjalanan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Number of Long Boat and Speed by Travel Routes in Mahakam Ulu Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Mahakam Ulu / Department of Transportation of Mahakam Ulu Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Jumlah Long Boat dan Speed Boat Menurut Rute Perjalanan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Number of Long Boat and Speed by Travel Routes in Mahakam Ulu Regency, 2019

Tipe Kendaraan Type of Vehicle	Long Boat	Speed Boat
	(1)	(2)
Long Bagun - Long Apari (pp)	20	16
Long Pahangai - Long Bagun (pp)	36	16
Long Bagun - Tering (pp)	0	73

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Kabupaten Mahakam Ulu / Department of Transportation of Mahakam Ulu Regency

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mahakam Ulu (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Mahakam Ulu Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	...	0	...
Provinsi/ <i>Province</i>	...	105,348	...
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	...	46,394	...
Jumlah/<i>Total</i>	...	151,742	...

Catatan / Note : Tidak tersedianya data dari Dinas PU / *The unavailability of data from Public Works Agency*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mahakam Ulu / *Public Works Department of Mahakam Ulu Regency*

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mahakam Ulu (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Mahakam Ulu Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)
Aspal/Paved	...	16,766	...
Kerikil/Gravel
Tanah/Soil
Lainnya/Others	...	99,877	...
Jumlah/Total	...	151,742	...

Catatan / Note : Tidak tersedianya data dari Dinas PU / *The unavailability of data from Public Works Agency*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mahakam Ulu / *Public Works Department of Mahakam Ulu Regency*

Tabel 8.1.4

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mahakam Ulu (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Mahakam Ulu Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Baik/ <i>Good</i>	...	18,796	...
Sedang/ <i>Moderate</i>	...	3,115	...
Rusak/ <i>Damage</i>	...	78,366	...
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	...	51,465	...
Jumlah/<i>Total</i>	...	151,742	...

Catatan / Note : Tidak tersedianya data dari Dinas PU / The unavailability of data from Public Works Agency

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mahakam Ulu / Public Works Department of Mahakam Ulu Regency

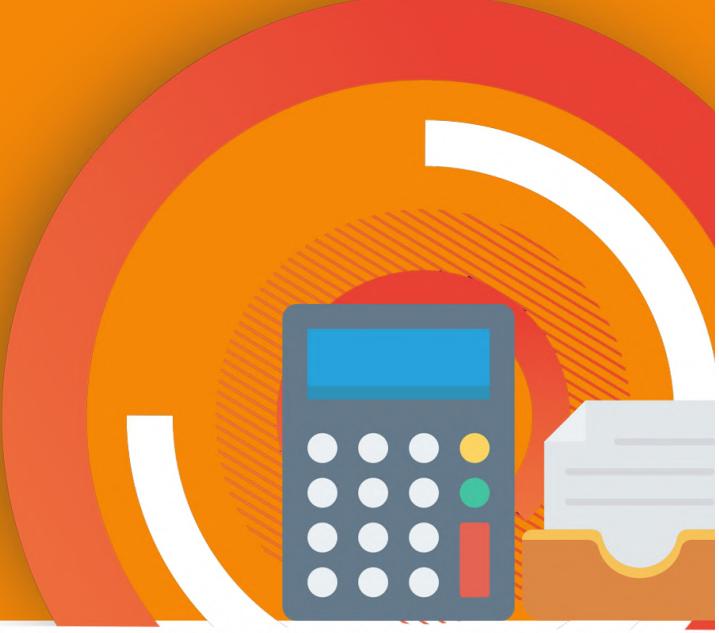
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2016–2019**
Table 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2016–2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Laham	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0
Mahakam Ulu	0	0	0	0

Catatan/*Note*: Tidak ada Kantor Pos di Kabupaten Mahakam Ulu

9



Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga *Banking, Cooperative, and Prices*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.</p> <p>3. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.</p> <p>4. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari: Asuransi Jiwa; Asuransi Kerugian; Reasuransi; Asuransi Sosial (terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan); Asuransi Wajib (terdiri dari PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja)</p> <p>5. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur. Data koperasi yang disajikan meliputi: Jumlah</p> | <p>1. <i>Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.</i></p> <p>2. <i>Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.</i></p> <p>3. <i>Statistics of investments approved by government consist of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.</i></p> <p>4. <i>Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are: Life Insurance; Non life Insurance; Reinsurance; Social Insurance</i></p> <p>5. <i>Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include : Number of cooperatives; Member of active cooperatives; Asset scale</i></p> |
|---|--|

- | | |
|---|--|
| usaha koperasi; Anggota Koperasi Aktif; Volume usaha koperasi; Sisa hasil usaha | <i>of cooperative; Net profit</i> |
| 6. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasar kekeluargaan. | 6. <i>Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.</i> |
| 7. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan | 7. <i>Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year</i> |

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2019, jumlah koperasi aktif di kabupaten Mahakam ulu hanya berjumlah empat buah. Empat koperasi itu hanya ada di dua kecamatan dari total semua kecamatan di kabupaten Mahakam ulu. Empat koperasi itu ada ke kecamatan long hubung sebanyak 2 koperasi dan kecamatan long bagun sebanyak 2 koperasi pula.

In 2019, there were only four active cooperatives in Mahakam ulu district. The four cooperatives only exist in two sub-districts of the total of all sub-districts in the Mahakam ulu district. The four cooperatives exist in the long interconnecting sub-districts as much as 2 cooperatives and the long bagun sub-district as many as 2 cooperatives as well

Tabel 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham	0
Long Hubung	2
Long Bagun	2
Long Pahangai	0
Long Apari	0
Mahakam Ulu	4

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Bagian Ekonomi Setkab Mahakam Ulu / *Economic Division Secretary Region of Mahakam Ulu*

Tabel 9.2

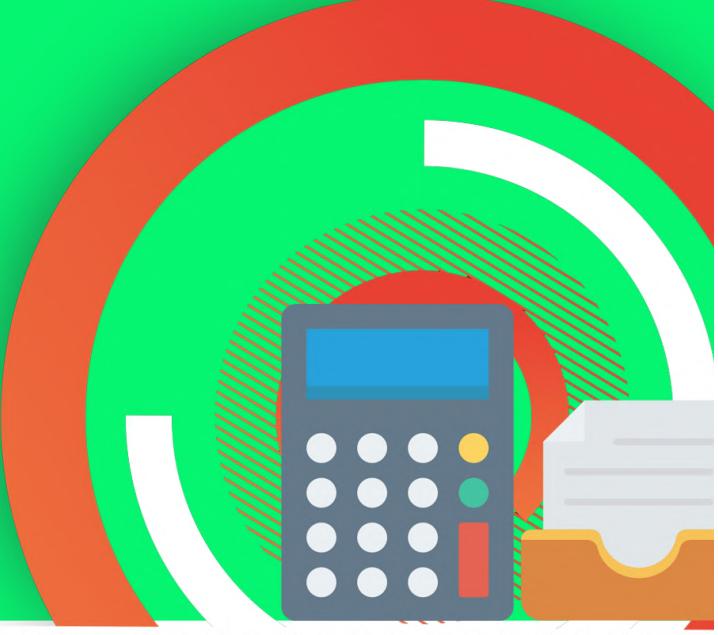
Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative						Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Mahakam Ulu

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Bagian Ekonomi Setkab Mahakam Ulu / Economic Division Secretary Region of Mahakam Ulu

10



Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk didapatkan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Data berasal dari kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (Daftar VSEN2017. KP).
3. Mulai tahun 2015, pengumpulan data SUSENAS dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret untuk pengumpulan data KOR dan komsumsi/ pengeluaran rumah tangga. Serta pada bulan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.
4. Pelaksanaan SUSENAS Maret 2017 mencakup 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh provinsi. Target sampel SUSENAS September adalah 75.000 rumah tangga.
5. Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household*
2. *Population expenditure and consumption data obtained from National Socio-Economic Survey (SUSENAS).*
3. *Starting in 2015, SUSENAS data collection is conducted twice a year, ie in March for KOR data collection and household consumption / expenditure. As well as in September for module data collection and consumption / household expenditure.*
4. *The implementation of SUSENAS March 2017 covers 300,000 households spread throughout the province. SUSENAS September sample target is 75,000 households.*
5. *Consumption / expenditure data is divided into two groups: food*

yaitu makanan dan bukan makanan. Padatahun 2017, jumlah komoditi yang disurvei sebanyak 112 komoditi yang terbagi dalam 14 kelompok. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya (kuantitas) komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Sementara pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang juga dikumpulkan kuantitasnya seperti listrik, air, gas dan BBM. Komoditi non makanan terbagi dalam 6 kelompok.
6. *and non-food. In 2017, the number of commodities surveyed by 112 commodities is divided into 14 groups. The collection of food group data includes the quantity of (quantity) of commodity consumed and the value of its expenditure.*
6. *While data collection on most non-food groups only covers the value of consumed goods, unless some goods are also collected in quantity such as electricity, water, gas and fuel. Non-food commodities are divided into 6 groups.*

ULASAN

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Mahakam ulu tahun 2019 adalah Rp 1,502,000,-. Jumlah ini terdiri dari makanan dan bukan makanan. Untuk makanan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah sebesar Rp 828,866,- dan untuk bukan makanan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah sebesar Rp 674,134,-. Hal ini artinya lebih besar pengeluaran untuk makanan daripada bukan makanan.

Sedangkan ciri-ciri masyarakat yang sejahtera apabila pengeluaran untuk bukan makanan lebih besar daripada makanan, dan dengan tidak adanya ciri-ciri ini, menandakan pemerintah di kabupaten Mahakam ulu harus lebih bekerja keras untuk menuju masyarakat mahakan ulu yang sejahtera.

Diketahui bahwa untuk makanan, komoditas makanan dan minuman jadi yang paling besar dibandingkan dengan komoditas lainnya, yaitu sebesar Rp 163,269,-. Kemudian diikuti oleh komoditas ikan sebesar Rp 116,957,- dan selanjutnya yang menempati posisi ketiga adalah komoditas rokok sebesar Rp 115,776,-.

Jika kita tinjau dari bukan makanan, diketahui bahwa komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga adalah komoditas terbesar untuk kelompok bukan makanan, yaitu

DESCRIPTION

The average monthly expenditure per capita in Mahakam ulu in 2019 is Rp 1,502,000. This amount consists of food and not food. For food, the average expenditure per capita a month is Rp. 828,866 and for non-food, the average expenditure per capita a month is Rp. 674,134. This means more spending on food than not food.

Whereas the characteristics of a prosperous society if expenditures for non-food are greater than food, and in the absence of these characteristics, signify that the government in the Mahakam ulu district must work harder towards a prosperous ulu-eating community.

It is known that for food, food and beverage commodities are the biggest compared to other commodities, which is Rp. 163,269. Then followed by fish commodities amounting to Rp. 116,957, and then the third place was cigarette commodities with a value of Rp. 115,776.

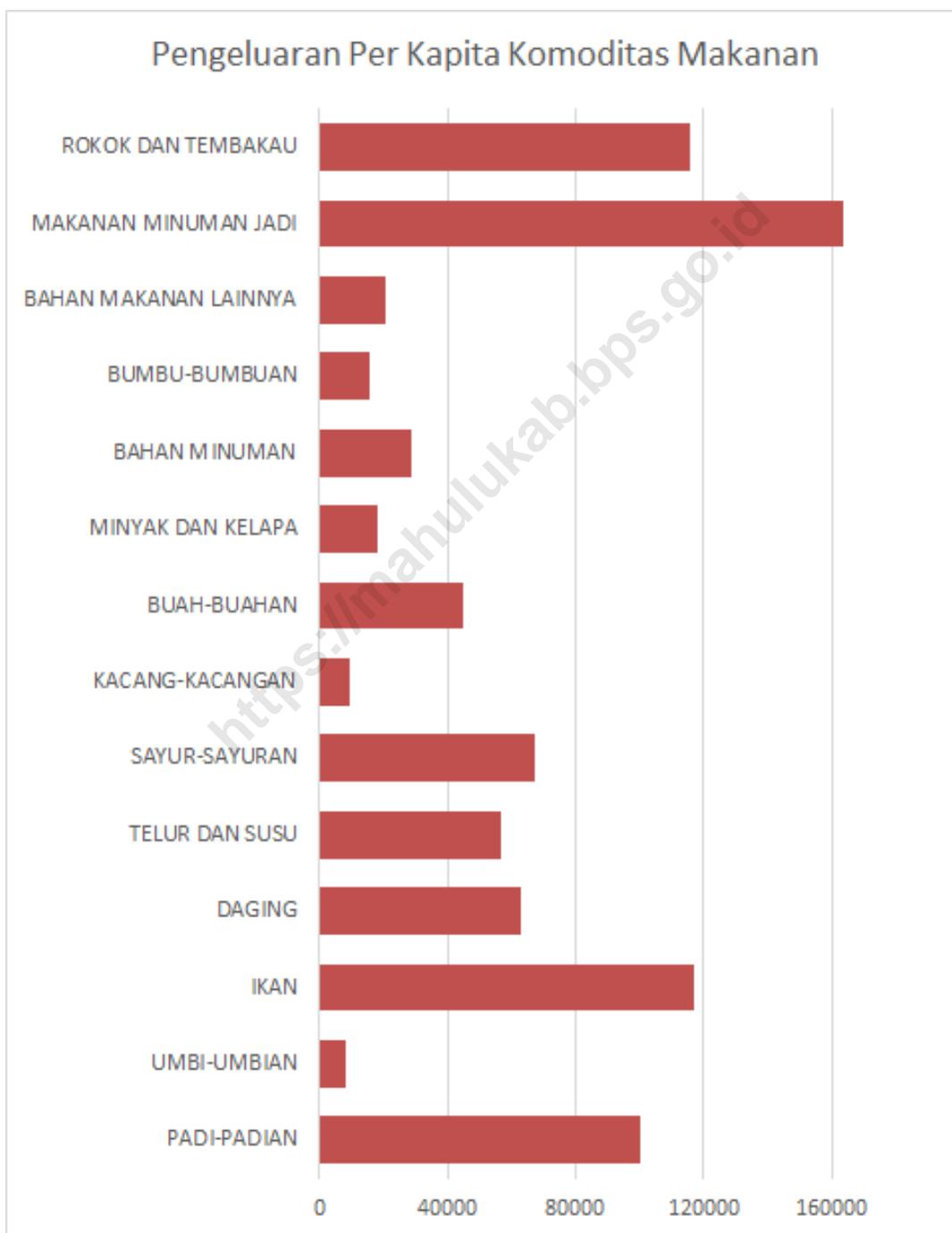
If we look at non-food, it is known that the commodity of housing and household facilities is the largest commodity for the non-food group, which is IDR 381,014, or 25.35 percent. Then followed by various commodities and services amounting to Rp 143,764, or 9.57 percent.

sebesar Rp 381,014,- atau sebesar 25,35 persen. Kemudian diikuti oleh komoditas aneka komoditas dan jasa sebesar Rp 143,764,- atau sebesar 9,57 persen.

https://mahakamulukab.bps.go.id

Gambar Figures 10.1

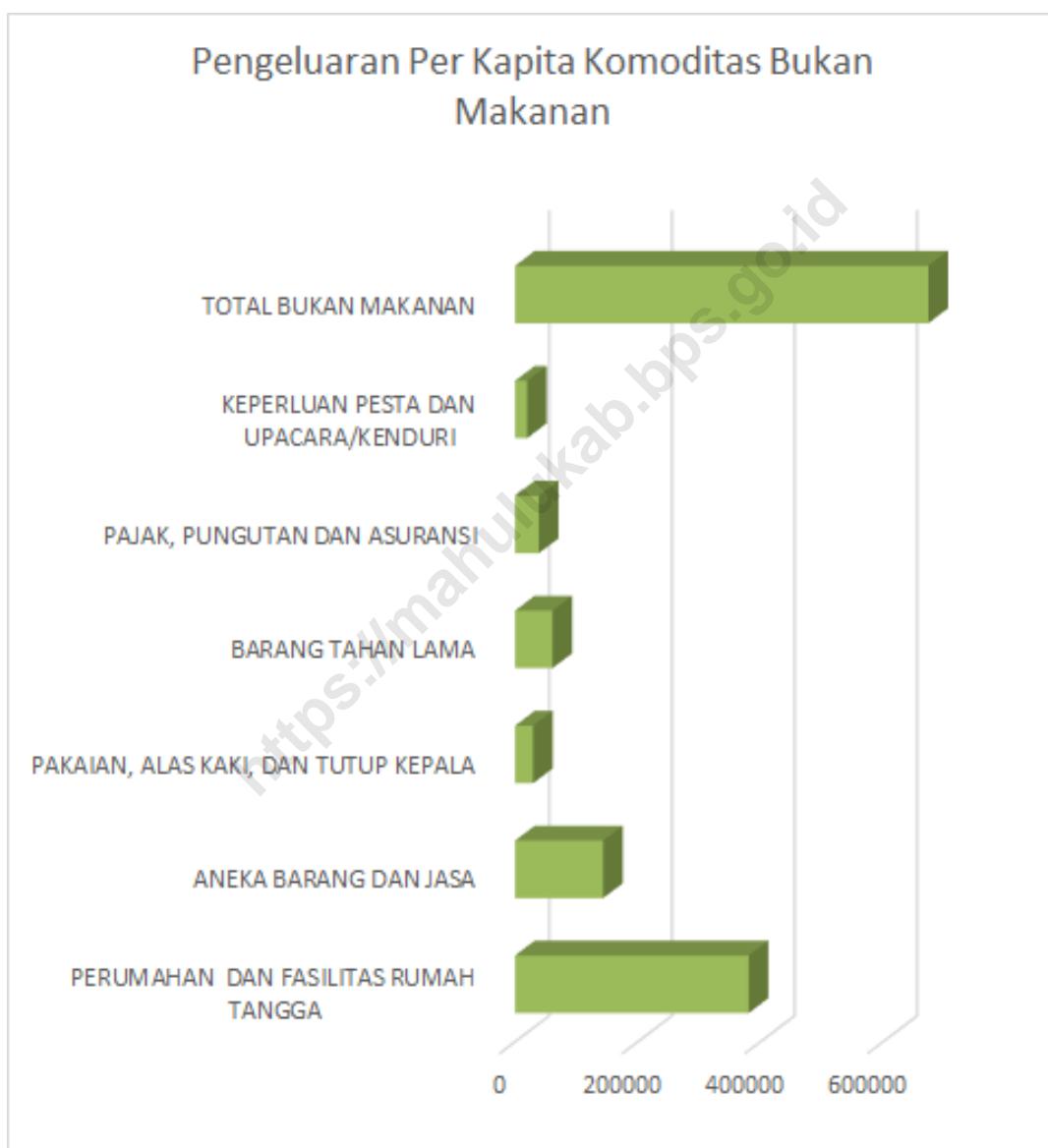
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mahakam Ulu Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar Figures 10.2

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mahakam Ulu Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mahakam Ulu Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	83 496	99 853
Umbi-umbian/Tubers	4 544	8 209
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	99 754	116 957
Daging/Meat	43 974	62 813
Telur dan susu/Eggs and milk	36 365	56 703
Sayur-sayuran/Vegetables	60 024	67 002
Kacang-kacangan/Legumes	7 731	9 629
Buah-buahan/Fruits	60 304	44 811
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	17 448	18 339
Bahan minuman/Beverage stuffs	24 933	28 878
Bumbu-bumbuan/Spices	12 358	15 996
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	17 247	20 631
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	90 906	163 269
Rokok/Cigarettes	68 690	115 776
Jumlah makanan/Total food	627 775	828 866
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	343 454	381 014
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	154 253	143 764
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	19 973	29 643
Komoditas tahan lama/Durable goods	28 869	61 202
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	29 120	38 847
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	7 016	19 663
Jumlah bukan makanan/Total non-food	582 684	674 134
Jumlah/Total	1 210 459	1 503 000

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mahakam Ulu Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018		2019	
	(1)	(2)	(3)	
Makanan/Food				
Padi-padian/Cereals		6,90		6,64
Umbi-umbian/Tubers		0,38		0,55
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells		8,24		7,78
Daging/Meat		3,63		4,18
Telur dan susu/Eggs and milk		3,00		3,77
Sayur-sayuran/Vegetables		4,96		4,46
Kacang-kacangan/Legumes		0,64		0,64
Buah-buahan/Fruits		4,98		2,98
Minyak dan kelapa/Oil and coconut		1,44		1,22
Bahan minuman/Beverage stuffs		2,06		1,92
Bumbu-bumbuan/Spices		1,02		1,06
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items		1,42		1,37
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages		7,51		10,86
Rokok/Cigarettes		5,67		7,70
Jumlah makanan/Total food	51,86		55,15	
Bukan makanan/Non-food				
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities		28,37		25,35
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services		12,74		9,57
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear		1,65		1,97
Komoditas tahan lama/Durable goods		2,38		4,07
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance		2,41		2,58
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies		0,58		1,31
Jumlah bukan makanan/Total non-food	48,14		44,85	
Jumlah/Total	100,00		100,00	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3**Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 dan 2019*****Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mahakam Ulu Regency, 2018 and 2019***

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000
150 000–199 999
200 000–299 999
300 000–499 999
500 000–749 999
750 000–999 999
1 000 000–1 499 999
> 1 500 000
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11



Perdagangan *Trade*



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/ Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikirim Mahakam Ulu ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - *Clothings and passengers' jewelry.*
 - *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - *Goods imported/exported for*

- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kemahakam Ulu.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk *the use of foreign representative countries/embassies.*
- *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- *Packings/containers to be refilled.*
- *Bank notes and securities*
- *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

- barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

ULASAN

Pada tahun 2018, jumlah sarana perdagangan di kabupaten mahakam ulu berjumlah 392 unit. Diketahui bahwa ada 5 unit yang merupakan pasar, 344 unit yang merupakan toko, 7 unit yang merupakan kios, 6 unit yang merupakan warung, dan 30 unit yang merupakan rumah makan.

Diketahui bahwa pada perbandingan tahun, jumlah sarana perdagangan yang tercatat tidak mengalami perubahan.

DESCRIPTION

In 2018, the number of trading facilities in the Mahakam Ulu Regency was 392 units. It is known that there are 5 units which are markets, 344 units which are shops, 7 units which are kiosks, 6 units which are stalls, and 30 units which are restaurants.

It is known that in the comparison of years, the number of trading facilities recorded has not changed.

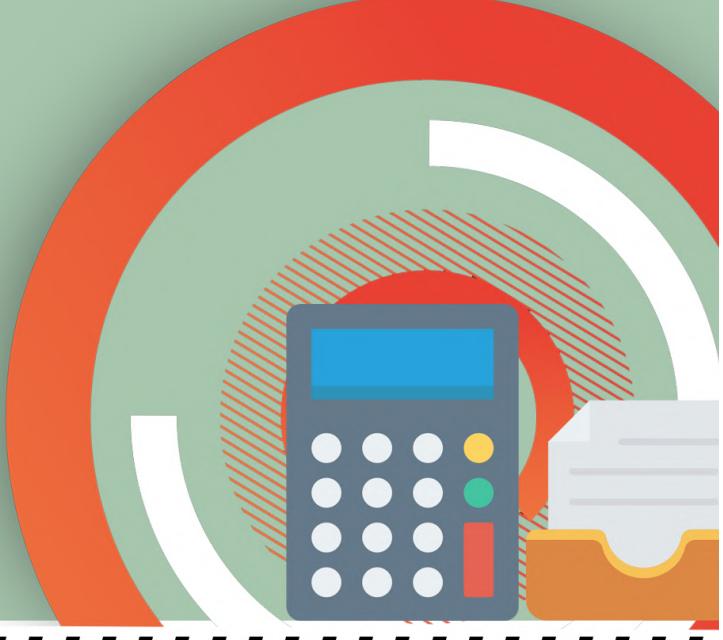
Tabel 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Mahakam Ulu, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mahakam Ulu Regency, 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	5	5	5	...
Toko/Store	344	344	344	...
Kios	7	7	7	...
Warung	6	6	6	...
Rumah Makan	30	30	30	...
Jumlah/Total	392	392	392	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Bagian Ekonomi Setdakab Mahakam Ulu / *Economic Division Secretary Region of Mahakam Ulu*

12



Sistem Neraca Regional

System Of Regional Accounts



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Kabupaten Mahakam Ulu.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
3. *Calculation of regional accounts statistics which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Mahakam Ulu Regency.*
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as gross regional domestic product (grdp) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, grdp is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
5. *A person whose expenditure per*

- sisipenggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
- capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
- 6. The human development index (HDI) is a summary measure of average in key dimension of human development: a long and healthy life, being knownledeable, and have decent standard of living.*

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

PDRB Menurut Lapangan Usaha

Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di kabupaten Mahakam ulu pada tahun 2019 adalah sebesar 2,7 Triliun. Menurut Lapangan usaha, Sektor yang paling besar PDRB nya adalah sektor Pertanian, kehutanan, dan perikanan yang mencapai 2,224 triliun rupiah. Kemudian dilanjutkan dengan sektor B yang merupakan sektor kedua terbesar yaitu sebesar 201 miliar rupiah.

Hal ini dinilai positif karena jika ditinjau dari laju pertumbuhannya, laju pertumbuhan Mahakam ulu tahun 2019 adalah sebesar 5,44 persen. Angka ini merupakan angka yang tinggi. Dibandingkan dengan dengan 2018 yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,40 persen, laju pertumbuhan tahun 2019 mengalami peningkatan yang meskipun tidak signifikan. Diketahui bahwa mulai tahun 2015 hingga tahun 2019, laju pertumbuhan ekonomi selalu mengalami peningkatan. Dan diketahui bahwa peningkatan yang cukup signifikan terdapat pada tahun 2017 hingga 2018.

Jika ditinjau dari struktur distribusi PDRB, diketahui bahwa sektor A merupakan sektor yang paling banyak menyumbangkan perannya pada PDRB, yaitu sebesar 74.40 persen.

GRDP According to Business Field

Total Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Mahakam Ulu Regency in 2019 is 2.7 Trillion. According to the Business Field, the sector with the biggest PDRB is the Agriculture, forestry and fisheries sectors, which reached 2.224 trillion rupiah. Then proceed with sector B which is the second largest sector, amounting to 201 billion rupiah.

This is considered positive because when viewed from the growth rate, the growth rate of Mahakam ulu in 2019 is 5.44 percent. This number is a high number. Compared to 2018 which has an economic growth rate of 5.40 percent, the rate of growth in 2019 has increased although not significantly. It is known that from 2015 to 2019, the rate of economic growth has always increased. And it is known that a significant increase was found in 2017 to 2018.

When viewed from the distribution structure of the GRDP, it is known that sector A is the sector that contributes the most to the GRDP, which is 74.40 percent. This is not good because the Mahakam Ulu district is still very dependent on natural products of more than half, even almost three-quarters of the GRDP.

Hal ini tidaklah bagus dikarenakan kabupaten Mahakam ulu masih sangat tergantung dengan hasil alamnya lebih dari setengahnya, bahkan hamper tiga perempat dari PDRB.

PDRB Menurut Pengeluaran

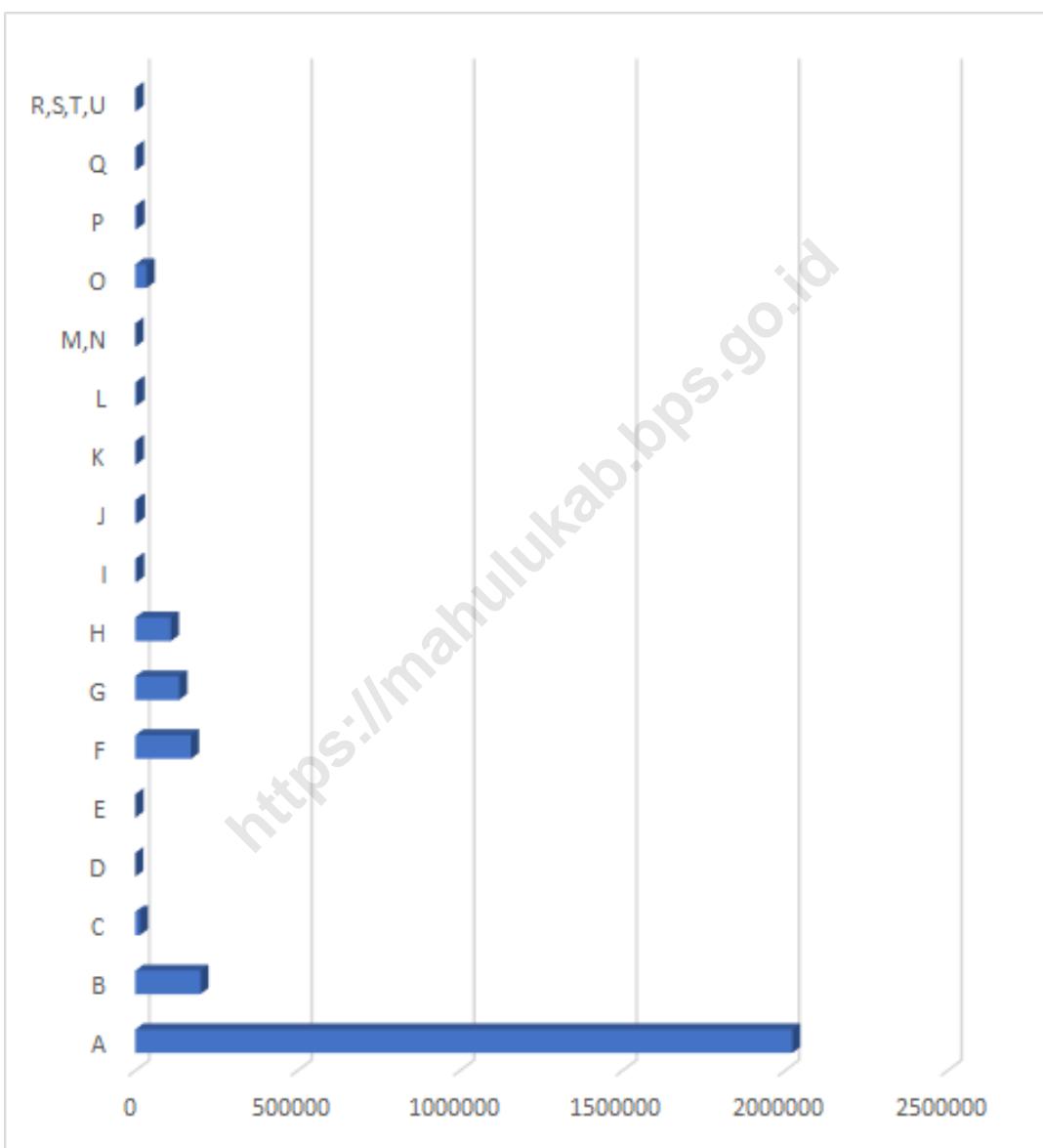
Jika kita lihat dari sudut pandang pengeluaran, diketahui bahwa peran pembentukan modal tetap bruto menjadi peran yang penting dalam menyumbangkan PDRB. PDRB dari Pembentukan modal tetap bruto sebesar 790 miliar rupiah, kemudian dilanjutkan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 659 miliar rupiah.

GDP according to expenditure

If we look at it from the perspective of expenditure, it is known that the role of gross fixed capital formation is an important role in contributing to the GRDP. GRDP of gross fixed capital formation of 790 billion rupiahs, then continued with household consumption expenditure of 659 billion rupiahs.

Gambar 12.1
Figures

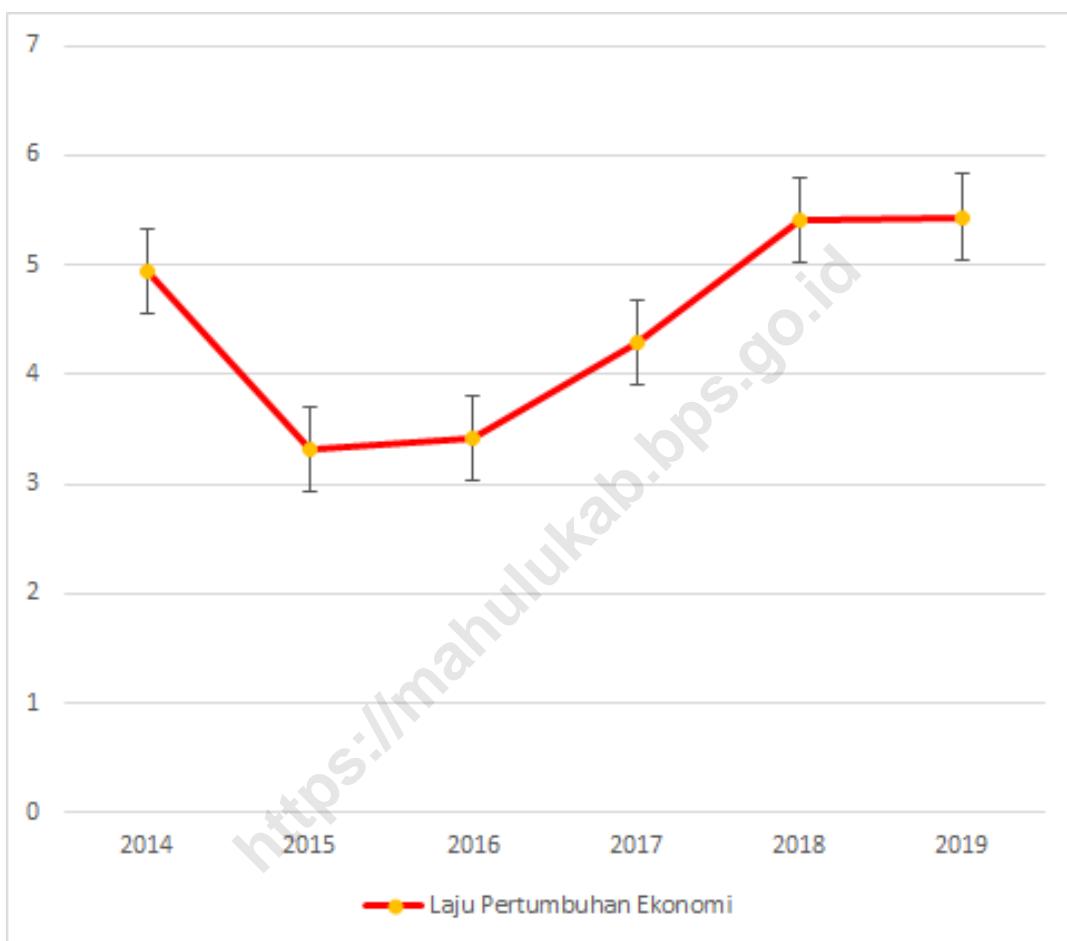
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2019



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat / BPS - Statistics of Kutai Barat Regency

Gambar
Figures 12.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014–2019



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai barat / BPS - Statistics of Kutai Barat Regency

**12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI
PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT**

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015-2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015-2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 547 495,42
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	147 974,16
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11 217,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	289,41
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	577,64
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	98 374,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	74 039,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	59 970,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 983,82
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 165,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 393,93
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3 085,56
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	660,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	24 642,75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3 025,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 861,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	864,55
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1 980 622,51

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 662 181,13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	161 741,99
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11 866,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	343,19
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	645,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	110 997,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	83 103,61
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	68 165,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 264,97
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 544,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 550,26
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3 319,18
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	686,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	25 375,26
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3 287,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 058,58
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	986,96
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	2 142 118,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 793 863,56
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	176 718,58
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12 532,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	439,55
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	706,58
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	128 116,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	97 204,15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	79 420,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 651,65
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 031,18
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 908,97
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3 689,50
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	730,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	28 480,36
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3 726,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 321,42
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 154,41
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	2 337 696,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 899 319,00
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	186 340,64
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13 501,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	550,87
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	777,62
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	149 003,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	114 130,68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	92 458,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 136,84
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 650,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 403,88
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 016,73
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	780,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	32 175,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 234,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 659,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 348,28
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	2 511 487,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 022 420,87
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	201 198,23
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14 558,68
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	624,46
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	862,90
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	17 1428,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	135 732,55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	109 796,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 743,16
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5 235,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 677,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 481,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	855,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	35 407,59
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 763,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 883,21
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 580,60
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	2 718 250,63

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai barat / *BPS - Statistics of Kutai Barat Regency*

Tabel 12.2**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019****Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 142 269,42
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	119 773,89
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9 301,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	280,39
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	530,56
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	72 599,81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	53 621,86
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	46 896,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 452,18
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 049,93
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	639,29
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2 629,42
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	526,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	16 238,19
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 059,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 332,74
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	660,90
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1 473 862,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 174 804,73
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	123 982,21
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9 493,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	314,24
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	556,91
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	78 081,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	56 424,92
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	51 343,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 584,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 351,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	694,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2 747,32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	528,55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	15 984,94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 135,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 398,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	709,29
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1 524 135,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 218 410,16
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	126 529,16
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9 802,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	362,14
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	576,79
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	84 256,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	61 460,78
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	57 031,94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 748,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 733,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	820,24
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2 932,78
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	541,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	16 808,09
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 285,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 487,80
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	769,02
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1 589 556,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 280 466,28
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	129 040,14
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10 227,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	418,17
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	600,79
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	91 046,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	67 339,46
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	62 679,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 958,54
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 177,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	988,23
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3 090,27
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	558,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	17 957,69
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 449,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 606,24
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	833,31
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1 675 439,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 342 079,16
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	132 421,14
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10 677,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	458,47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	636,69
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	99 374,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	74 553,43
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	70 610,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 200,41
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 681,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 082,78
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3 313,44
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	592,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	18 612,87
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 615,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 721,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	907,66
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1 766 538,94

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai barat / BPS - Statistics of Kutai Barat Regency

Tabel 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha,
2015–2019**

**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry, 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	78,13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,74
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,10
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,07
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,16
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,04
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	77,60
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,55
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,88
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,11
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,07
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,05
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	76,74
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,56
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,16
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,11
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,08
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,16
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,22
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,05
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	75,63
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,42
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,54
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,12
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,10
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,16
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,05
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	74,40
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,40
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,99
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,14
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,10
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,16
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,06
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai barat / BPS - Statistics of Kutai Barat Regency

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,85
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,51
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,97
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,23
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,10
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,48
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,48
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-1,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,32
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	3,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,71
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,05
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,25
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15,24
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,57
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,92
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	18,19
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,75
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,15
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,42
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,42
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	4,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,98
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15,47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,16
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,06
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,56
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,03
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	20,48
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,37
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,84
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,96
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,36
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	5,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,81
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,62
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,64
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,97
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,71
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	12,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,57
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,22
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,92
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	5,44

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai barat / *BPS - Statistics of Kutai Barat Regency*

Tabel 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	429,253
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	16,714
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	227,941
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	419,354
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	10,001
Eksport Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	1 886,008
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services	1 008,649
Diskrepansi Statistik ¹ /Statistical Discrepancies ¹	-
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	1 980,622

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	2016
(1)	(3)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	474,663
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	19,369
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	255,476
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	511,584
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	6,331
Eksport Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	1 913,785
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services	1 039,090
Diskrepansi Statistik ¹ /Statistical Discrepancies ¹	-
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	2 142,118

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	2017
(1)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	525,221
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	21,816
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	282,968
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	582,911
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	6,168
Eksport Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	2 043,062
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services	1 124,450
Diskrepansi Statistik ¹ /Statistical Discrepancies ¹	-
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	2 337,696

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	2018
(1)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	592,105
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	25,676
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	315,134
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	688,061
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	6,028
Eksport Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	2 163,476
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services	1 278,994
Diskrepansi Statistik ¹ /Statistical Discrepancies ¹	-
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	2 511,488

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	2019
(1)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	658,865
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	29,196
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	349,252
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	789,965
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	5,176
Eksport Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	2 284,302
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services	1 398,506
Diskrepansi Statistik ¹ /Statistical Discrepancies ¹	-
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	2 718,251

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai barat / *BPS - Statistics of Kutai Barat Regency*

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019

<i>Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure</i>	<i>2015</i>
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	321,812
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	10,972
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	151,420
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	321,073
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	4,030
Eksport Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	1 467,569
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services	803,013
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	1 473,862

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	2016
(1)	(3)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	338,520
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	11,939
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	157,436
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	363,966
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	3,010
Eksport Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	1 459,446
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services	810,272
Diskrepansi Statistik ¹ /Statistical Discrepancies ¹	...
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1 524,136

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	2017
(1)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	356,670
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	12,620
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	165,282
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	390,551
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	2,859
Eksport Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	1 503,028
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services	841,444
Diskrepansi Statistik ¹ /Statistical Discrepancies ¹	-
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1 589,557

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

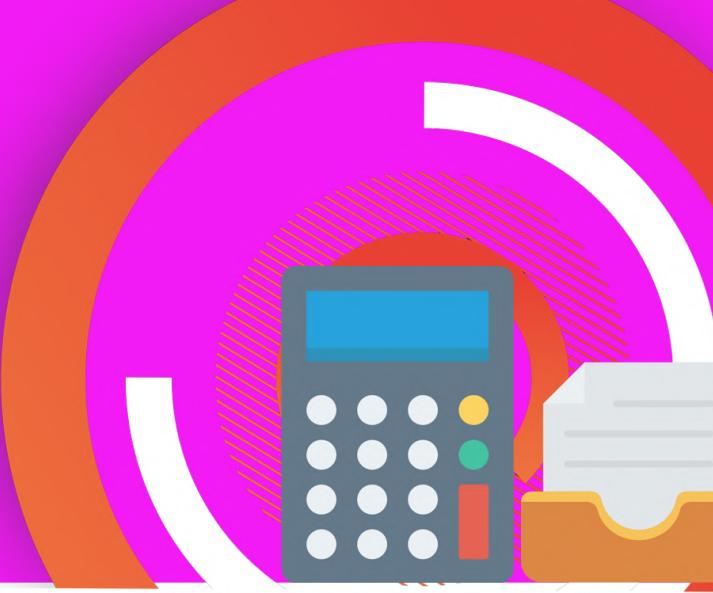
Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	2018
(1)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	379,540
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	13,922
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	173,711
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	426,740
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	2,695
Eksport Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	1 555,904
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services	877,076
Diskrepansi Statistik ¹ /Statistical Discrepancies ¹	-
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1 675,437

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	2019
(1)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	406,810
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	15,306
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	185,277
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	465,680
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	2,392
Eksport Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	1 610,150
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services	919,077
Diskrepansi Statistik ¹ /Statistical Discrepancies ¹	-
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1 766,539

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai barat / *BPS - Statistics of Kutai Barat Regency*

13



Perbandingan Antar Kabupaten Kota *Regency/Municipal Comparison*



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
2. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
3. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
4. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
5. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses

TECHNICAL NOTES

1. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
2. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
3. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
4. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
5. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
6. *The Human Development Index*

- hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
- (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.
- Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di provinsi Kalimantan Timur adalah Kota Samarinda sebesar 872 768 jiwa pada tahun 2019, kemudian diikuti oleh Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar 786 122 jiwa. Sedangkan Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit adalah kabupaten Mahakam Ulu mengingat Kabupaten Mahakam Ulu merupakan Kabupaten yang paling akhir terbentuk.

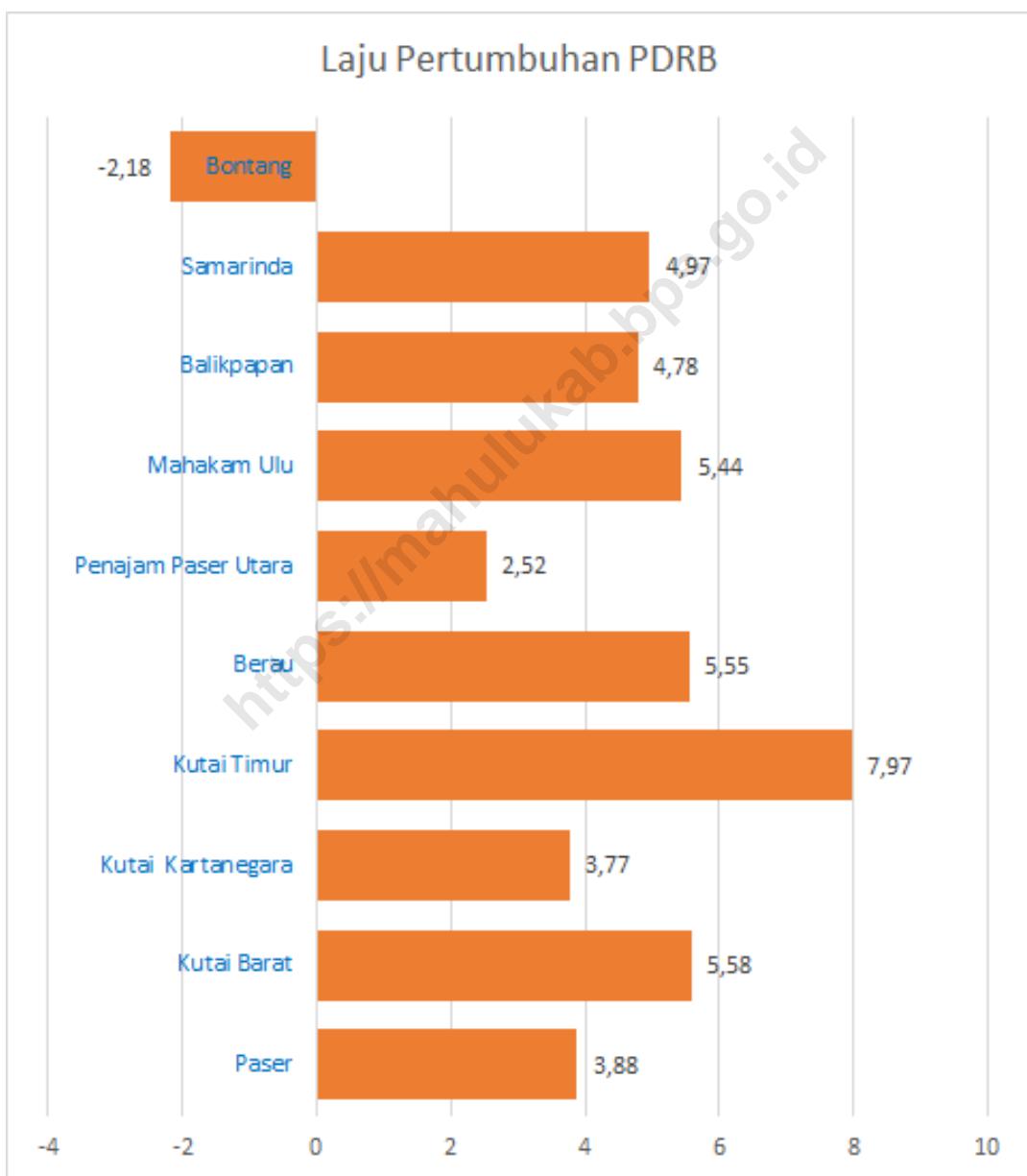
Dilihat dari sisi laju pertumbuhan PDRB, kabupaten Kutai Timur menempati posisi pertama dengan laju pertumbuhan PDRB tertinggi di Kalimantan Timur yaitu sebesar 7,97 persen kemudian diikuti oleh Kabupaten Kutai Barat yang memiliki laju pertumbuhan PDRB sebesar 5,58 persen. Sedangkan Kabupaten/Kota yang paling kecil bahkan minus laju pertumbuhannya adalah Kota Bontang yang memiliki laju pertumbuhan minus 2,18 persen

Regencies/cities that have the largest population in East Kalimantan are Samarinda City with 872 768 inhabitants in 2019, followed by Kutai Kartanegara Regency with 786 122 inhabitants. While the Regency / City which has the smallest population is the Mahakam Ulu Regency, considering that the Mahakam Ulu Regency is the most recently formed Regency.

In terms of GRDP growth rate, East Kutai regency occupies the first position with the highest GRDP growth rate in East Kalimantan at 7.97 percent then followed by West Kutai Regency which has a GRDP growth rate of 5.58 percent. Whereas the smallest Regency/City even minus the growth rate is Bontang City which has a growth rate of minus 2.18 percent

Gambar Figures 13.1

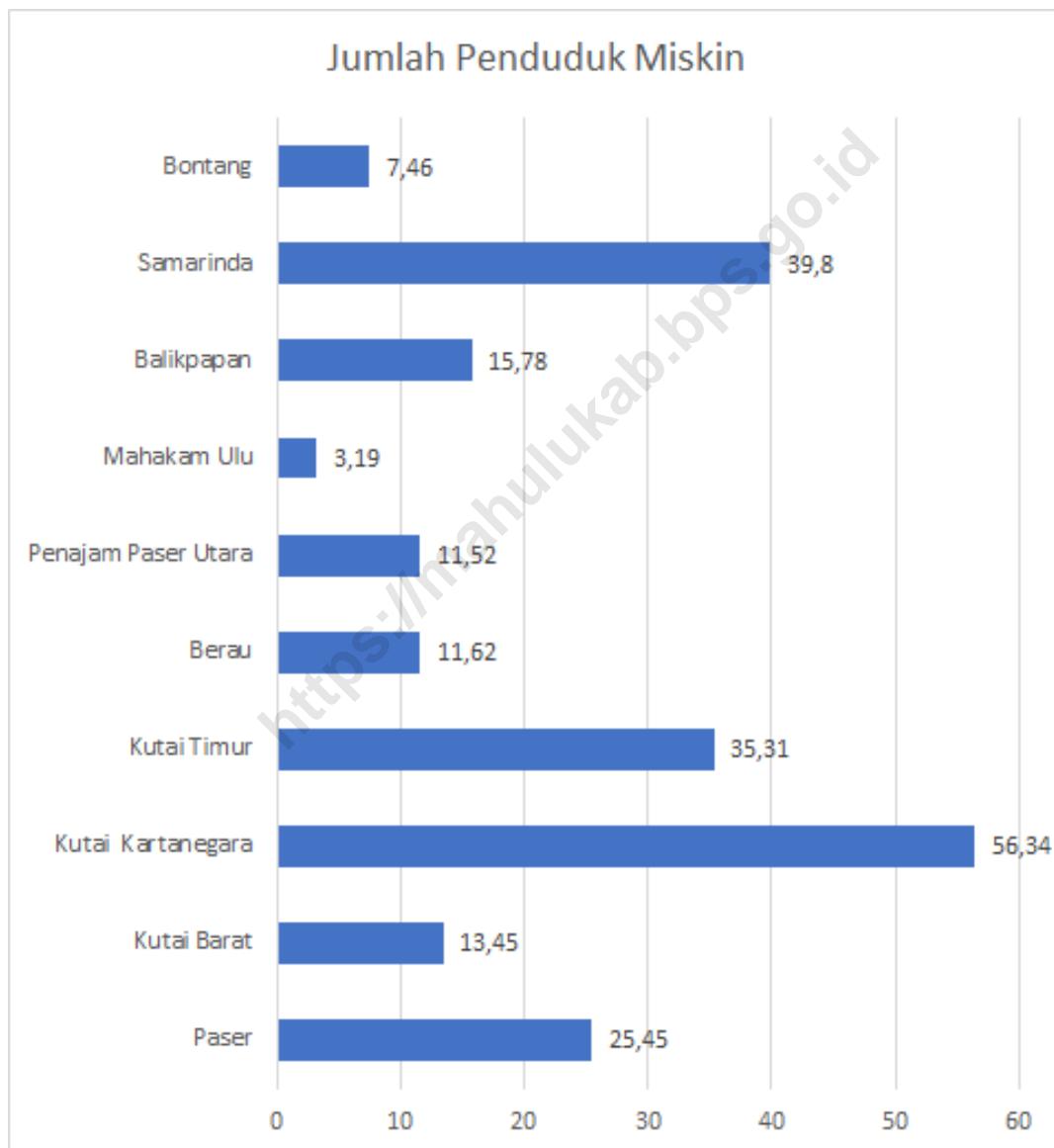
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (percent), 2015–2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.2

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (thousand), 2015–2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Paser	262,301	268,261	274,206	279,975	285,894
2. Kutai Barat	145,838	146,307	146,998	147,598	148,02
3. Kutai Kartanegara	717,789	735,016	752,091	769,337	786,122
4. Kutai Timur	320,115	333,591	347,468	361,67	376,111
5. Berau	208,893	214,828	220,601	226,509	232,287
6. Penajam Paser Utara	154,235	156,001	157,711	159,386	160,912
7. Mahakam Ulu	25,97	26,089	26,305	26,347	26,375
Kota/Municipality					
1. Balikpapan	615,574	625,968	636,012	645,727	655,178
2. Samarinda	812,597	828,303	843,446	858,08	872,768
3. Bontang	163,326	166,868	170,611	174,206	177,722
Kalimantan Timur	3426,638	3501,232	3575,449	3648,835	3721,389

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 / *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Paser	(0,89)	(4,98)	1,17	3,68	3,88
2. Kutai Barat	(1,50)	(0,83)	3,64	5,04	5,58
3. Kutai Kartanegara	(7,17)	(1,97)	1,63	2,12	3,77
4. Kutai Timur	1,43	(1,08)	3,28	2,34	7,97
5. Berau	5,94	(1,70)	3,01	2,05	5,55
6. Penajam Paser Utara	0,14	(0,47)	2,44	1,24	2,52
7. Mahakam Ulu	3,32	3,41	4,29	5,40	5,44
Kota/Municipality					
1. Balikpapan	1,19	4,92	3,84	4,95	4,78
2. Samarinda	0,04	0,56	3,85	4,94	4,97
3. Bontang	4,36	(1,39)	0,55	(4,10)	(2,18)
Kalimantan Timur	(1,20)	(0,38)	3,13	2,67	4,77

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.3

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kabupaten/Regency					
1. Paser	22,82	23,17	25,30	25,14	25,45
2. Kutai Barat	12,12	12,65	12,80	13,49	13,45
3. Kutai Kartanegara	56,99	55,82	56,57	56,56	56,34
4. Kutai Timur	29,57	30,17	31,95	33,02	35,31
5. Berau	11,21	11,47	11,86	11,33	11,62
6. Penajam Paser Utara	12,17	11,66	12	11,76	11,52
7. Mahakam Ulu	2,83	2,88	3,07	3,25	3,19
Kota/Municipality					
1. Balikpapan	17,89	17,55	17,86	17,01	15,78
2. Samarinda	39,25	38,95	40,01	39,23	39,80
3. Bontang	8,02	8,60	8,75	8,10	7,46
Kalimantan Timur	212,89	212,92	220,17	218,90	219,92

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Timur, 2015–2019**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Kalimantan Timur Province, 2015–2019***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Paser	70,30	71	71,16	71,61	72,29
2. Kutai Barat	69,34	69,99	70,18	70,69	71,63
3. Kutai Kartanegara	71,78	72,19	72,75	73,15	73,78
4. Kutai Timur	70,76	71,10	71,91	72,56	73,49
5. Berau	72,72	73,05	73,56	74,01	74,88
6. Penajam Paser Utara	69,26	69,96	70,59	71,13	71,64
7. Mahakam Ulu	64,89	65,51	66,09	66,67	67,58
Kota/Municipality					
1. Balikpapan	78,18	78,57	79,01	79,81	80,11
2. Samarinda	78,69	78,91	79,46	79,93	80,20
3. Bontang	78,78	78,92	79,47	79,86	80,09
Kalimantan Timur	74,17	74,59	75,12	75,83	76,61

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

https://mahulukab.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI BARAT**

BPS - Statistics of Kutai Barat Regency

Jalan Sendawar Raya Jalur II No. 4

Email : bps6402@bps.go.id

website : <https://mahulukab.bps.go.id>

ISBN 978-602-9175-41-7

9 78602 175417